

**PERAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) DALAM
MENGEMBANGKAN USAHA MIKRO KECIL
DAN MENENGAH (UMKM) DI KOTA
PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

MUHAMMAD ARIFIN LUBIS

NIM. 20 401 00194

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

**PERAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) DALAM
MENGEMBANGKAN USAHA MIKRO KECIL
DAN MENENGAH (UMKM) DI KOTA PA-
DANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**MUHAMMAD ARIFIN LUBIS
NIM. 20 401 00194**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PA-
DANGSIDIMPUAN**

2025

**PERAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) DALAM
MENGEMBANGKAN USAHA MIKRO KECIL
DAN MENENGAH (UMKM) DI KOTA
PADANGSIDIMPUAN**



Skripsi

*Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

MUHAMMAD ARIFIN LUBIS

NIM. 2040100194

PEMBIMBING I



Sry Lestari, M.E.I.
NIP. 198905052019032008

PEMBIMBING II



Nurhalimah Lubis, M.E
NIDN. 2014089301

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **MUHAMMAD ARIFIN LUBIS**
Lampiran : 6 (Enam Eksemplar)

Padangsidempuan, 28 Oktober 2025
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan
Di Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **MUHAMMAD ARIFIN LUBIS** yang berjudul "**PERAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) DALAM MENGEMBANGKAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KOTA PADANGSIDIMPUAN**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi-nya ini.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I



Sry Lestari, M.E.I.
NIP. 198905052019032008

PEMBIMBING II



Nurhalimah Lubis, M.E.
NIDN. 2014089301

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Arifin Lubis
NIM : 2040100194
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : **Peran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Dalam Mengembangkan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kota Padangsidempuan**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 2 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Oktober 2025
Saya yang Menyatakan,



MUHAMMAD ARIFIN LUBIS
NIM. 2040200070

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagaimana civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : muhammad arifin lubis
NIM : 2040100194
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exlusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Peran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Dalam Mengembangkan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kota Padangsidimpuan”**

Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan
Pada tanggal : 16 Oktober 2025
Saya yang menyatakan,



Muhammad Arifin Lubis
NIM 2040100194



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Muhammad Arifin Lubis
Nim : 20 401 00194
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Peran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Dalam Mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Padangsidimpuan

Ketua

Sry Lestari, M. E. I
NIDN. 2005058902

Sekretaris

H. Ali Hardana, M. Si
NIDN. 2013018301

Anggota

Sry Lestari, M. E. I
NIDN. 2005058902

H. Ali Hardana, M. Si
NIDN. 2013018301

Ithi Aini, ME
NIDN.2025128903

Risna Harahli Sitompul, MM
NIDN. 0119038306

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Selasa / 16 Desember 2025
Pukul : 08.00 WIB s.d. Selesai
Hasil/ Nilai : Lulus / 67 (C)
IPK : 3,31
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **Peran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Dalam Mengembangkan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) di Kota Padangsidimpuan**

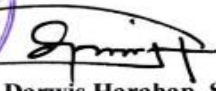
Nama : **Muhammad Arifin Lubis**
NIM : **20 401 00194**

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah



Padangsidimpuan, 15 Januari 2026

Dekan


Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Muhammad Arifin Lubis
NIM : 2040100194
Judul Skripsi : Peran Kredit Usaha Rakyat (KUR) dalam Mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Di Kota Padangsidempuan

Kota Padangsidempuan Tenggara merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Sumatera Utara dengan jumlah penduduk 231.266 pada akhir tahun 2024, dan dapat dikatakan bahwa mayoritas masyarakat Padangsidempuan memiliki macam profesi. Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa usaha yang dijalankan oleh para pelaku UMKM dapat mengalami kekurangan dana untuk tetap mempertahankan usahanya. Maka dalam hal ini program pemerintah yaitu Kredit Usaha Rakyat, menjadi salah satu pilihan para pelaku UMKM untuk mengajukan pembiayaan pada Bank Syariah Indonesia KC Padangsidempuan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) dalam mengembangkan usaha para pelaku UMKM di kota Padangsidempuan Tenggara. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan teknik deskriptif. Teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi mengenai peran Kredit Usaha Rakyat dalam perkembangan usaha pelaku UMKM di kota Padangsidempuan Tenggara. Hasil penelitian ini diketahui bahwa mayoritas pelaku UMKM penerima KUR Bank Syariah Indonesia KC Padangsidempuan menyatakan bahwa para pelaku UMKM mengalami peningkatan, dilihat dari meningkatnya jumlah produksi dan pendapatan hasil yang sudah signifikan.

Kata Kunci : Kredit Usaha Rakyat, mengembangkan, usaha mikro kecil dan menengah

ABSTRACT

Name : **Muhammad Arifin Lubis**
Student ID : **2040100194**
Thesis Title : **The role of People's Business Credit (KUR) in Developing Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Padangsidempuan City**

Padangsidempuan Tenggara is a regency in North Sumatra Province with a population of 231,266 at the end of 2024. It can be said that the majority of Padangsidempuan residents have various professions. However, it is undeniable that businesses run by MSMEs can experience a lack of funding to maintain their operations. Therefore, in this case, the government program, the People's Business Credit (Kredit Usaha Rakyat), is one option for MSMEs to apply for financing from Bank Syariah Indonesia, Padangsidempuan Branch. The purpose of this study is to determine the role of People's Business Credit (KUR) financing in developing the businesses of MSMEs in Southeast Padangsidempuan City. This research method uses a qualitative approach using descriptive techniques. Data collection techniques use interviews and documentation techniques regarding the role of People's Business Credit in the development of MSMEs in Southeast Padangsidempuan City. The results of this study indicate that the majority of MSMEs receiving KUR from Bank Syariah Indonesia KC Padangsidempuan stated that their MSMEs have experienced an increase, seen from the increase in the number of production and significant income.

Keywords: *People's Business Credit, developing micro, small and medium enterprises*

خالصة

| | | |
|---------------|---|---|
| الاسم | : | محمد عارفين لوبيس |
| رقم القيد | : | ٢٠٤٠١٠٠١٩٤ |
| عنوان الرسالة | : | دور الائتمان التجاري الشعبي في تنمية المؤسسات الصغيرة والمتوسطة والمتناهية الصغر في مدينة بادانجسيديمبوان |

٢٦٦، بادانجسيديمبوان تينجارا هي منطقة في مقاطعة شمال سومطرة ويبلغ عدد سكانها ٢٣١

ومع ذلك، لا يمكن . ومن الأمن القول أن غالبية سكان بادانجسيديمبوان لديهم مهن مختلفة. نسمة في نهاية عام ٢٠٢٤ إنكار أن الشركات التي تديرها الشركات المتناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة قد تواجه نقصاً في الأموال للحفاظ لذلك، وفي هذا الصدد، فإن البرنامج الحكومي، ائتمان الأعمال الشعبية ائتمان الأعمال الشعبية، هو أحد . على عملياتها الخيارات للشركات المتناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة للتقدم بطلب للحصول على تمويل من فرع والغرض من هذه الدراسة هو تحديد دور تمويل ائتمان الأعمال الشعبية . بادانجسيديمبوان لبنك الشريعة الإندونيسي ائتمان الأعمال الشعبية في تطوير أعمال الشركات المتناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة في بادانجسيديمبوان وتشمل تقنيات جمع البيانات المقابلات . وتستخدم طريقة البحث هذه نهجاً نوعياً باستخدام تقنيات وصفية . تينجارا في تطوير أعمال الشركات المتناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة في KUR والتوثيق فيما يتعلق بدور تظهر نتائج هذه الدراسة أن غالبية المؤسسات الصغيرة والمتوسطة التي حصلت على دعم . بادانجسيديمبوان تينجارا من بنك الشريعة الإندونيسية مكتب فرع بادانجسيديمبوان ذكرت أن المؤسسات الصغيرة والمتوسطة شهدت زيادة، كما يتضح من الزيادة في عدد الإنتاج والدخل الكبير

ائتمان الأعمال الشعبية، التنمية، المؤسسات الصغيرة والمتوسطة والمتناهية الصغر: الكلمات المفتاحية

KATA PENGANTAR



Syukur *Alhamdulillah*, kita panjatkan atas kehadiran Allah *Subhanahu Wata'ala*, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian Salawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Rasulullah Muhammad *Salallahu Alaihi Wassallam* sebagai tauladan bagi kita semua. Skripsi ini berjudul: **“Skripsi ini berjudul: “Peran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Dalam Mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Di Kota Padangsidimpuan”** ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor UIN Syahada Padangsidimpuan, serta Bapak Prof. Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum,

Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah, S.E., M.Si., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan, Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Dr. Sarmiana Batubara, M.A. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah, serta seluruh aktivitas Akademik UIN Syahada Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN Syahada Padangsidempuan.
4. Ibu Sry Lestari, M.E.I. selaku pembimbing I peneliti ucapkan banyak terima kasih, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah bapak berikan.
5. Ibu Nurhalimah Lubis, M.E. selaku pembimbing II peneliti ucapkan banyak terima kasih, telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan UIN Syahada Padangsidempuan yang telah memberikan

kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Bapak serta Ibu dosen UIN Syahada Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syahada Padangsidempuan.
8. Teristimewa saya sampaikan kepada keluarga tercinta Ayah Saya Maratua Pardomuan Lubis dan Ibunda Timah Yuni Br Harahap yang telah mendidik dan selalu berdoa tiada hentinya untuk kesuksesan anaknya, yang paling berjasa dalam hidup saya yang telah banyak berkorban serta memberi dukungan moral dan material, serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan dan masa depan cerah putrinya, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayangNya kepada ayah dan ibunda tercinta dan diberi balasan atas perjuangan mereka dengan surga Firdaus-Nya.
9. Untuk Adik- adik tersayang saya Shofi fauziah Lubis, Habnitun Tsania Lubis, Salsa Nurul Jamiah Lubis, Khusnul Hafizah Lubis selaku Adik kandung saya, yang telah memberikan dukungan dan doa kepada saya dalam menyelesaikan studi ini dengan baik, serta memberi nasehat kepada saya dalam menjalani kehidupan yang lebih baik dan mendukung saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Terimakasih juga kepada keluarga besar dari Ayah dan Ibu saya , kepada Atok, nenek, oom, Terutama paman saya Irfan Salah Harahap dan Mangombar Harahap yang telah banyak membantu materil peneliti dari

mulai awal kuliah sampai sekarang dan semua keluarga yang membantu peneliti dalam proses perkuliahan Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah kalian berikan.

11. Teruntuk Sahabat saya, Hamid Ardiansyah, Lukman Cahyadi, Kurnia Jaya Alam, M Ridwan Siregar terutama Eprina Sari Harahap dan teman teman saya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang turut serta telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi dan memberikan motivasi hidup sampai skripsi ini selesai.
12. Serta Teman-teman seperjuangan Prodi Perbankan Syariah Terkhususnya ruangan Perbankan Syariah-6, Mahasiswa angkatan 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan dukungan dan dorongan kepada peneliti selama proses perkuliahan yang telah berjuang bersama sama untuk meraih gelar S.E dan semoga kita bershasil dan sukses dalam meraih cita - cita kita.
13. Terimakasih juga Himpunan Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah (HMPPS) periode 2023-2024 yang telah memberikan pengalaman, dukungan, semangat, dan bantuan doa kepada peneliti agar senantiasa termotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
14. Kepada tempat penelitian, yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian yaitu di Bank Syariah Indonesia KC Padangsidimpuan telah membantu proses izin penelitian ini hingga selesai.

15. Last but not least, terimakasih kepada diri sendiri MUHAMMAD ARIFIN LUBIS, karena telah mampu bertahan dan berusaha keras untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi dan hidup dengan baik di perantauan ini. Terimakasih telah bangkit ketika jatuh, terimakasih telah mampu menahan ego diri sendiri dan tidak menyerah untuk melanjutkan penyusunan skripsi ini dan menyelesaikannya dengan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri. Terimakasih sudah bertahan.

Disini peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, Oktober 2025
Peneliti,

Muhammad Arifin Lubis
NIM. 2040100067

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

| Huruf arab | Nama Huruf Latin | Huruf Latin | Nama |
|------------|------------------|--------------------|-----------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | ša | š | es (denga titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | ħa | ħ | Ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | Ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | žal | ž | zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | es dan ye |
| ص | šad | š | s (dengan titik di bawah) |
| ض | ḍad | ḍ | de (dengan titik di bawah) |
| ط | ṭa | ṭ | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | ẓa | ẓ | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | ‘ain | ‘ | Koma terbalik di atas |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Ki |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |

| | | | |
|----|--------|---|----------|
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Wau | W | We |
| هـ | Ha | H | Ha |
| ء | Hamzah | ء | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|--------|-------------|------|
| ـَ | fathah | A | A |
| ـِ | Kasrah | I | I |
| ـُ | ḍommah | U | U |

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

| Tanda | Nama | Gabungan | Nama |
|------------|----------------|----------|---------|
| ـَ ي | fathah dan ya | Ai | a dan i |
| ـُ | fathah dan wau | Au | a dan u |

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

| Harkat dan Huruf | Nama | Huruf dan Tanda | Nama |
|--------------------|-------------------------|-----------------|------------------------|
| ـَ ا ي | fathah dan alif atau ya | ā | a dengan garis di atas |
| ـِ ي | Kasrah dan ya | ī | i dan garis di bawah |
| ـُ و | ḍommah dan wau | ū | u dan garis di atas |

C. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dummah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ﻻ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digaris-kan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, mau pun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

| | |
|--|------------|
| SAMPUL DEPAN | |
| HALAMAN JUDUL | |
| HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING | |
| SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI | |
| LEMBAR PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI | |
| LEMBAR DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQSAH | |
| LEMBAR PENGESAHAN DEKAN | |
| ABSTRAK | i |
| ABSTRACT | ii |
| خالصة | iii |
| KATA PENGANTAR | iv |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN | ix |
| DAFTAR ISI..... | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Batasan Masalah | 8 |
| C. Batasan Istilah..... | 8 |
| D. Rumusan Masalah | 16 |
| E. Tujuan Penelitian | 16 |
| F. Manfaat Penelitian | 17 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | |
| A. Tinjauan Teori | 18 |
| 1. Bank Syariah | 18 |
| 2. Kredit Usaha Rakyat..... | 19 |
| 3. Usaha Mikro Kecil dan Menengah..... | 21 |
| 4. Peran KUR Dalam Mengembangkan Usaha Mikro | 22 |
| B. Penelitian Terdahulu..... | 25 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Waktu dan Lokasi Penelitian..... | 29 |
| B. Jenis Penelitian | 29 |
| C. Subjek Penelitian..... | 29 |
| D. Sumber Data | 30 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 31 |

| | |
|--|-----------|
| F. Teknik Keabsahan Data | 32 |
| G. Teknik Analisis Data..... | 34 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN | |
| A. Gambaran Umum Objek Penelitian | 36 |
| B. Pembahasan Hasil Penelitian | 45 |
| C. Keterbatasan Penelitian..... | 56 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. KESIMPULAN..... | 58 |
| B. SARAN..... | 59 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | |
| LAMPIRAN - LAMPIRAN | |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peran perbankan dalam pembangunan ekonomi merupakan pengaliran dana bagi kegiatan ekonomi yaitu salah satunya dalam bentuk perkreditan bagi masyarakat perseorangan atau badan usaha.¹ Kredit tersebut mempunyai suatu kedudukan yang strategis dimana sebagai salah satu sumber modal yang diperlukan dalam membiayai kegiatan usaha yang dapat dititik beratkan sebagai salah satu kunci kehidupan bagi setiap manusia. Dalam hal kegiatan bank memberikan fasilitas kredit, resiko kerugian sebagian besar bersumber pada kegiatan tersebut, sehingga bila tidak dikelola dengan baik dan disertai pengawasan yang memadai akan mengancam kelangsungan hidup bank tersebut.²

Salah satu fungsi pokok Bank Syariah adalah menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat sebagaimana diatur dalam Undang-undang Perbankan Syariah Nomor 21 Tahun 2008. Menurut Nik Amah Perbankan Syariah memiliki peran penting dalam menggerakkan roda perekonomian Indonesia melalui pengembangan dan pemberdayaan UMKM. Berdasarkan Undang-

¹ Amaluddin Majid dkk., "The Effectiveness of KUR Holding Ultra Micro Financing as Capital for Development of Small and Medium Micro Enterprises," *Balance Jurnal Ekonomi*, 1, 20 (2024).

² Parwati Nurdiah, "Peran Dan Kontribusi Kredit Usaha Rakyat Terhadap Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Purbalingga (studi Kasus PT. Bank Syariah Indonesia Cabang Purbalingga)," *skripsi Perbankan Syariah*, 2020, Hlm. 27.

Undang dan jurnal mengenai peran Perbankan Syariah tersebut seharusnya ada banyak UMKM di Kota Padangsidimpuan yang terbantu.

Berdirinya Bank Syariah Indonesia (BSI) merupakan bagian dari upaya dan komitmen Pemerintah dalam memajukan ekonomi syariah sebagai pilar baru kekuatan ekonomi nasional yang juga secara jangka panjang akan mendorong Indonesia sebagai salah satu pusat keuangan syariah Indonesia. BSI memiliki komitmen untuk memuaskan nasabah dengan meningkatkan layanan pada masyarakat

Bank Syariah Indonesia merupakan salah satu lembaga keuangan yang memiliki program pembiayaan yang sangat mendukung perkembangan para usaha mikro, dengan mengeluarkan sebuah produk berupa pembiayaan atau disebut akad Murabahah Bil Wakalah bagi para pengusaha mikro yang diberi nama KUR BSI yang bertujuan untuk kebutuhan tambahan modal maupun investasi,³ Dengan adanya program pembiayaan Akad Murabahah Bil Wakalah tersebut para pengusaha mikro dapat tambahan pinjaman modal sehingga bisa mengembangkan usahanya.⁴

Kredit Usaha Rakyat merupakan inisiatif pemerintah untuk memperkuat usaha mikro kecil dan menengah. Inisiatif ini bekerja sama dengan berbagai pihak, termasuk BSI yang berperan dalam memajukan atau mengembangkan Usah Mikro Kecil dan Mmenengah melalui Kredit Usaha Rakyat. Kredit

³ Femi Nurul Atipa, Azizah Kholiq, dan Halilintar, "The influence of giving people businesscredit (KUR) on increasing UMKM profit," *Jurnal Ilmiah Akutansi Dan Keuangan* 5 (2024): 8.

⁴ Sinta wahyuningsih, "Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Kerja Karyawan Bank Syariah," *Studi Karyawan BSI Kc Jambi Hayam Wuruk*, 2020.

Usaha Rakyat memiliki pengaruh besar dalam pengembangan Usaha mikro kecil dan menengah dan berperan dalam pengurangan pengangguran serta mampu mengembangkan usaha mikro kecil dan menengah.⁵

Berdasarkan UU No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah, bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas bank umum syariah dan bank pembiayaan rakyat syariah,⁶ Tahap awal program Kredit Usaha Rakyat ini sudah disediakan hanya terbatas oleh bank-bank yang ditunjuk oleh pemerintah saja, yakni salah satunya dalam penelitian ini yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI). Penyaluran pola penjaminan difokuskan pada sektor usaha, yaitu pertanian, perikanan, kelautan, koperasi, kehutanan, serta perindustrian dan perdagangan. Kredit Usaha Rakyat ini ditujukan untuk membantu ekonomi usaha rakyat kecil dengan cara memberi pinjaman untuk usaha yang didirikannya.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah merupakan salah satu contoh kategori usaha kecil yang percaya akan potensinya untuk berkontribusi pada perekonomian. mendorong naiknya pekerjaan seseorang dan tersedianya sumber mata pencarian bagi masyarakat sehingga berpengaruh terhadap pertumbuhan perekonomian di suatu daerah tersebut. Banyaknya riset memberikan indikasi bahwa Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)

⁵ Sri Maryati, "Peran Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Dalam Pengembangan UMKM dan Agribisnis Pedesaan di Sumatera Barat," *Journal Of Economic and Economic Education* 3 (2021): Hlm, 5.

⁶ Muslimin Kara, "Kontribusi Pembiayaan Perbankan Syariah Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Makassar," *Jurnal Ilmu Syariah dan Hukum* 47 (2020): Hlm, 25.

dapat mendorong naiknya lapangan pekerjaan dan pertumbuhan perekonomian.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menyebutkan bahwa pengertian dari usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha yang besar. Terdapat dua kategori yang menghambat pengembangan UMKM di Indonesia, yaitu hambatan berupa finansial dan non-finansial. Hambatan finansial adalah hambatan yang dikarenakan kekurangan modal atau dana dalam usahanya yang merupakan masalah utama dalam pengembangan UMKM.

Hambatan non – finansial adalah kurangnya ilmu pengetahuan dalam teknologi produksi, pemasaran, sumber daya manusia, bahan baku dan lainnya. Berbagai hambatan yang dialami UMKM tersebut seharusnya pihak pemerintah dan pihak-pihak terkait berperan aktif dalam mendorong sektor UMKM supaya berkembang dengan lebih baik. Salah satu pihak yang diharapkan mempunyai peranan besar terhadap hal tersebut adalah Perbankan Syariah

Hasil observasi awal, ditemukan bahwa Bank Syariah Indonesia (BSI) menerapkan produk penyaluran pembiayaan akad Murabahah atau disebut Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) kepada nasabah. Tetapi produk

pembiayaan pada BSI juga memiliki beberapa tingkatan mulai dari pembiayaan mikro, Pembiayaan mikro disini terukur dari jumlah pinjaman nasabah dengan tingkat profit margin keuntungan yang diberikan kepada nasabah.

Padangsidempuan Tenggara yang termasuk dalam kawasan paling ramai masyarakat atau penduduk yang paling dominan berkegiatan sebagai pelajar atau masyarakat luar yang sedang berlibur. Di barengi dengan banyaknya penduduk di kota Padangsidempuan Tenggara terdapat pula banyak UMKM terutama usaha mikro seperti usaha makanan dan minuman, usaha kerajinan, usaha pencucian kendaraan, usaha properti dan jasa penginapan, usaha transportasi, dan lainnya.

Jumlah nasabah pembiayaan KUR di Bank Syariah Indonesia (BSI) Kantor Cabang Pembantu Padangsidempuan sendiri berjumlah 36 orang yang berada di kabupaten kota Padangsidempuan Tenggara, dari 36 nasabah tersebut terdiri dari berbagai macam sektor industri dan usaha.⁷ Mulai dari usaha makanan, minuman, usaha kerajinan, usaha transportasi, dan lainnya.

UMKM di Padangsidempuan mengalami permasalahan dalam modal usaha, distribusi barang, penurunan pada hasil omzet penjualan, kesulitan dalam pembayaran angsuran pembiayaan/kredit. Para UMKM yang berada di kota Padangsidempuan Tenggara banyak dari mereka yang berjuang untuk

⁷ Eka Lenni Sari Batubara, Staff Marketing BSI KC kota Padangsidempuan, Padangsidempuan, 25 Oktober . Pukul 11.25 WIB 2024.

bertahan agar usahanya tetap beroperasi. Berikut adalah hasil wawancara dari para pelaku UMKM yang menggunakan KUR Bank Syariah Indonesia.

Bapak Imam (Penjual Kebab) menyatakan bahwa “menurut bapak Imam bahwa saya sudah 2 tahun lebih telah menggunakan produk KUR dari BSI KCP Padangsidimpuan serta sangat membantu dalam meningkatkan usaha milik pak Imam akan tetapi pak Imam mengelukan bahwa produk KUR BSI sangat rumit untuk di dapatkan baik dalam persyaratan”⁸.

Adapun hasil wawancara dari bapak Mahammad ridho yang memiliki usaha di bidang cuci kendaraan (*door smeer*) yang berada di kelurahan Sihitang “menurut muhammad ridhoan produk KUR dari BSI itu memiliki kerurangan atau dalam masalah limit pembiayaan terlalu rendah serta dalam proses administrasi sangat rumit tetapi produk KUR yang ada di BSI KCP Padangsidimpuan juga membantu mengajari atau membimbing dalam proses mengembangkan usaha dari pak Muhammad Ridho⁹.

Hasil wawancara dari ibu Rosmiani Siregar (warung kopi) yang berada di desa Manunggang Jae, bu Rosmiani Siregar Mengatakan “bahwa produk KUR di BSI KCP Padangsidimpuan sangat membantu dalam mengembangkan usaha saya karena saya dulu sangat kesulitan dalam kebutuhan modal usaha, setelah saya mendapatkan dan menggunakan produk KUR dari BSI KCP Padangsidimpuan usaha saya jadi meningkat dari segi tempat usaha serta

⁸ Imam, Pelaku UMKM kota Padangsidimpuan Tenggara, *Wawancara*, Padangsidimpuan, 24 Oktober . Pukul 11.30 WIB 2024.

⁹ Muhammad Ridhoan, Pelaku UMKM kota Padangsidimpuan Tenggara, *Wawancara*, Padangsidimpuan, 24 Oktober . Pukul 1.27 WIB 2024.

sekarang saya telah memiliki anggota dalam membantu saya, tetapi selama 3 tahun saya menggunakan produk KUR terdapat ketidak nyamanan saya disaat terlambat 1 bulan dalam pembayaran cicilan diakhir bulan pihak dari BSI KCP Padangsidimpuan langsung mendatangi tempat usaha saya untuk kepastian pembayarannya¹⁰.

Adapun wawancara dari ibu Elida Minora Harahap yang memiliki usaha sebagai seorang penjahit yang berada di desa Manunggang Julu bahwa “menurut saya produk KUR tidak bisa diberikan kepada nasabah yang tidak memiliki usaha atau yang usahanya yang belum berusia 6 bulan lamanya, serta menurut saya ketika pengajuan pembiayaan KUR harus menjalani administrasi yang sangat rumit.

Adapun hasil wawancara lainnya yaitu nasabah pembiayaan KUR BSI bapak Hadi Prayudo yang memiliki usaha sebagai jualan sembako “ Dulu saya tidak mengetahui adanya sistem KUR di BSI Karena yang saya ketahui KUR hanya ada di bank konvensional, dan sekarang saya sudah menggunakan KUR masih kurang dari 1 tahun dan saya rasa belum efektif BSI dalam pembiayaan KUR karena sangat lama dalam menuju akad maupun dalam proses pencairan dana Pembiayaan KUR di BSI KCP Padangsidimpuan.

Oleh karena itu, kehadiran dari pembiayaan Akad Muarabah atau disebut KUR yang ada di Bank Syariah Indonesia KCP Kota

¹⁰ Rosmiani Siregar, Pelaku UMKM kota Padangsidimpuan tenggara, wawancara, Padangsidimpuan, 13 oktober . Pukul 3.05 WIB 2024.

Padangsidempuan diharapkan bisa sangat membantu dalam mengembangkan UMKM yang berada di kecamatan Padangsidempuan tenggara.

Bank syariah memberikan peran penting kepada nasabah karena untuk membantu dalam mengembangkan usahanya. Atas dasar latar belakang masalah tersebut, maka penulis melakukan penelitian mengenai **“Peran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Dalam Mengembangkan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kota Padangsidempuan”**

B. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pembatasan masalah dengan tujuan agar peneliti tidak keluar dari topik yang dibahas dan supaya terfokus ke topik pembahasan serta penelitian tetap terarah. Sehingga peneliti hanya memfokuskan meneliti kepada para pelaku usaha mikro serta yang menggunakan produk pembiayaan Kredit usaha Rakyat (KUR) di BSI KCP Padangsidempuan, Serta penelitian ini hanya mencakup di daerah Kecamatan Padangsidempuan Tenggara.

C. Batasan Istilah

1. Peran

Peran adalah beberapa tingkah laku yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat dan harus dilaksanakan.¹¹ Atau Peran secara bahasa diartikan tindakan yang dilakukan seseorang dalam

¹¹ *Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2020).

suatu peristiwa sesuai dengan tugas dan fungsinya sesuai dengan kedudukan yang dimilikinya.

Pada awalnya kata peran dipakai oleh kalangan drama atau teater yang telah hidup di zaman Yunani kuno atau Romawi yang diperagakan oleh seorang aktor. Kemudian kata peran ini sudah mulai menyebar yang bukan hanya dipakai dalam kontes drama, tetapi mulai dipakai pada ranah sosial, seperti posisi dan ranah sosial tersebut, termasuk dipakai juga kepada lembaga pendidikan dalam keluarga yakni orang tua.

Istilah peran dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mempunyai arti pemain sandiwara (film), tukang lawak pada permainan makyong, perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat. Menurut Kozier, peran adalah seperangkap tingkah laku yang diharapkan orang lain terhadap seseorang sesuai kedudukannya. Peran dipengaruhi oleh keadaan sosial baik dari dalam maupun dari luar dan bersifat stabil. Peran adalah bentuk perilaku yang diharapkan seseorang dari situasi sosial tertentu. Peran adalah deskripsi sosial tentang siapa kita. Peran menjadi bermakna ketika dikaitkan dengan orang lain, komunitas sosial atau politik.

2. Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Kredit Usaha Rakyat, yang selanjutnya disingkat KUR, adalah kredit atau pembiayaan kepada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam bentuk pemberian modal kerja dan investasi yang didukung fasilitas penjaminan untuk usaha produktif. Jangka waktu kredit terbagi tiga, yaitu:

- a. Kredit jangka pendek, berjangka waktu satu tahun.
 - b. Kredit jangka menengah, berjangka waktu antara satu tahun sampai dengan tiga tahun.
 - c. Kredit jangka panjang, berjangka waktu lebih dari tiga tahun.
- BRI Unit memberikan jangka waktu untuk pengembalian kredit berdasarkan jenis pinjaman.

Kredit Usaha Rakyat adalah Program pembiayaan/ kredit yang bersubsidi pemerintah dengan bunga rendah, yang 100% dananya milik Bank/ Lembaga Keuangan bukan Bank (LKBB) penyalur KUR dan disalurkan dalam bentuk dana keperluan modal kerja serta investasi¹².

Ketentuan kredit usaha rakyat (KUR) penyaluran kredit usaha rakyat (KUR) diatur oleh pemerintah melalui peraturan menteri keuangan no. 135/PMK.05/2008 tentang fasilitas penjaminan kredit usaha rakyat (KUR) yang telah diubah dengan peraturan menteri keuangan no. 10/PMK.05/2009. beberapa ketentuan yang dipersyaratkan oleh pemerintah dalam penyaluran kredit usaha rakyat (KUR) adalah sebagai berikut¹³:

1. Merupakan debitur yang belum pernah mendapatkan kredit atau pembiayaan dari perbankan yang dibuktikan dengan melalui Sistem Informasi.
2. Khusus untuk penutupan pembiayaan KUR antara tanggal Nota Kesepakatan Bersama Penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR)

¹² Tim Penyusun Pusat Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2008).

¹³ Ayu Purwaningsih, "Peran Kredit Usaha Rakyat Terhadap Pendapatan Pelaku UMKM Pada Sektor Pertanian Dikecamatan Kepung Kab Kediri," *skripsi UNPGRI Kediri*, 2020, Hlm, 20.

dan sebelum addendum I (tanggal 9 Oktober sampai dengan 14 Mei 2008), maka fasilitas penjaminan dapat diberikan kepada debitur yang belum pernah mendapatkan pembiayaan kredit program lainnya.

3. Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang dijanjikan antara Bank pelaksana dengan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang bersangkutan¹⁴.

KUR disalurkan kepada UMKM untuk modal kerja dan investasi dengan ketentuan :

- a. Untuk kredit sampai dengan Rp. 5 juta, tingkat bunga kredit atau margin pembiayaan yang dikenalkan maksimal sebesar atau setara 24% efektif pertahun.
- b. Untuk kredit diatas Rp. 5 juta rupiah sampai dengan Rp. 500 juta, tingkat bunga kredit atau margin pembiayaan yang dikenakan maksimal 165 efektif pertahun.

Bank pelaksana memutuskan pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) berdasarkan penilaian terhadap kelayakan usaha sesuai dengan asas-asas perkreditan yang sehat, serta dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.

Tujuan program kredit usaha rakyat (KUR) adalah untuk mempercepat pengembangan kegiatan ekonomi secara riil dalam rangka pengenta-

¹⁴ Purwaningsih, "Peran Kredit Usaha Rakyat Terhadap Pendapan Pelaku UMKM Pada Sektor Pertanian Dikecamatan Kepung Kab Kediri. 2020"

san kemiskinan dan perluasan kesempatan kerja. Secara rinci, tujuan program kredit usaha rakyat (KUR) adalah mempercepat pesatnya perkembangan sektor riil dan penguatan usaha Usaha Mikro, Kecil, Menengah, dan Koperasi (UMKM).

3. Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)

a. Pengertian UMKM

UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha di semua sektor ekonomi. Diakui, bahwa usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) memainkan peran yang sangat penting di dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi di negara maju maupun berkembang. Hal tersebut dikarenakan banyaknya UMKM yang tersebar sehingga menyumbang banyak lapangan pekerjaan di negara tersebut dibandingkan dengan industri besar¹⁵.

b. Definisi Usaha Mikro dan Kecil

Karakteristik dan Definisi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) tidak saja berbeda dengan Usaha Besar (UB), tetapi di dalam kelompok Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) itu sendiri terdapat perbedaan karakteristik antara Usaha Mikro dengan Usaha Kecil Usaha Menengah dalam sejumlah aspek. Ini menunjukkan bahwa pengusaha mikro berinisiatif mencari penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup

¹⁵ Tulus Tambunan dan Imam, *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia* (Jakarta, 2019), Hlm, 20.

keluarganya sehari-hari. Dilihat dari kepentingan perbankan, usaha mikro adalah suatu segmen pasar yang cukup potensial untuk dilayani dalam upaya meningkatkan fungsi intermediasi-nya karena usaha mikro mempunyai karakteristik positif dan unik yang tidak selalu dimiliki oleh usaha non mikro.

Berdasarkan UU No 20 tahun 2008 tentang UMKM, dinyatakan bahwa Usaha Mikro adalah usaha produktif milik perseorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-undang tersebut. Usaha Menengah merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Mikro, Usaha Kecil atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Menengah sebagaimana yang dimaksud dalam Undang-undang tersebut.

Dalam Undang-undang tersebut, kriteria yang digunakan untuk mendefinisikan UMKM seperti yang tercantum dalam pasal 6 adalah nilai kekayaan bersih atau nilai aset tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, hasil penjualan tahunan, kriteria-kriteria yang di maksud adalah:

- 1) Usaha Mikro adalah unit usaha yang memiliki nilai asset paling banyak sebesar Rp. 50 juta atau dengan hasil penjualan paling besar sebesar Rp. 300 juta.

Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dihalangi oleh hambatan-hambatan tersebut bisa berbeda di satu daerah dengan daerah lain, antara pedesaan dan perkotaan, antar sektor, ataupun antar sesama perusahaan di sektor yang sama. Meski demikian masalah yang dihadapi oleh pengusaha mikro dan kecil Tambunan (2003) adalah :

- a) Kesulitan dalam Pemasaran
- b) Keterbatasan Finansial
- c) Keterbatasan Sumber Daya
- d) Masalah Bahan Baku
- e) Keterbatasan Teknologi
- f) Kemampuan Manajemen
- g) Kemitraan Wirausahawan
- h) Keuntungan dan Kerugian Wirausahaan¹⁶

Keuntungan dari menjalankan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yaitu sebagai berikut:

- (1) Dapat memilih bidang usaha sesuai minat dan bakat.

¹⁶ Purwaningsih, "Peran Kredit Usaha Rakyat Terhadap Pendapatan Pelaku UMKM Pada Sektor Pertanian Dikecamatan Kepung Kab Kediri," Hlm, 19.

- (2) Keuntungan usaha dapat dinikmati sendiri. Sehubungan usaha yang dijalankan merupakan usaha yang dimilikinya maka keuntungan dari hasil usaha menjadi miliknya juga.
- (3) Memperoleh kepuasan.
- (4) Tidak ada yang memerintah.
- (5) Mempunyai peluang membantu orang lain.

4. Mengembangkan

Pengembangan adalah suatu proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi suatu produk dalam pendidikan.¹² Semakin berkembangnya zaman maka akan semakin berkembang pula ide-ide baru yang lebih menarik. Dengan begitu perlu adanya perkembangan produk dengan tujuan memperbarui produk yang sudah ada dengan tampilan yang lebih menarik sesuai dengan masanya. Dalam mengembangkan suatu produk tentunya juga ada tahapannya agar menghasilkan suatu produk yang maksimal dan diminati oleh banyak orang. Tahapan dalam pembuatan produk yaitu membuat ide dalam meneliti sebuah produk, uji hasil coba di lapangan, dan mengevaluasi atau merevisi sebuah produk dengan tujuan utama memperbaiki produk tersebut agar layak digunakan di lapangan.

Pengembangan produk merupakan penciptaan produk baru atau dengan mengembangkan produk yang sudah ada. Dengan mengembangkan sebuah produk merupakan salah satu cara agar konsumen tidak merasa bosan dan mau terus-menerus membeli produk yang sudah

ada.¹⁷ Dari pernyataan tersebut pengembangan produk dilakukan untuk memperbaiki produk yang sudah ada sehingga tampilan produk lebih menarik dan memiliki nilai guna yang sesuai dengan fungsinya. Dengan begitu konsumen tidak akan bosan dengan produk yang monoton.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah ditemukan, maka masalah yang dirumuskan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

Bagaimana peran dari produk kredit usaha rakyat (KUR) dalam mengembangkan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di kota padangsidempuan kecamatan padangsidempuan tenggara?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk mengetahui bagaimana peran dari pembiayaan produk Kredit Usaha Rakyat (KUR) dari Bank Syariah KC Padangsidimpaun dalam mengembangkan usaha mikro kecil dan menengah di kota Padangsidempuan kecamatan Padangsidempuan tenggara.

¹⁷Silvia Nauvary, "Strategi Pengembangan Produk di desa tutul kecamatan Balung Kabupaten Jember" PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial 14, no. 1 (2020): 185.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis :

a. Manfaat teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat dan mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pembiayaan KUR dan UMKM.

b. Manfaat praktis

1. Bagi akademisi penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai memperluas ilmu pengetahuan baik secara teori maupun praktik.
2. Bagi penyalur pembiayaan KUR diharapkan dapat digunakan untuk membantu, memberikan perhatian pembinaan secara berkelanjutan kepada para penerima dana KUR dan pelaku UMKM
3. Bagi pelaku UMKM diharapkan dijadikan informasi yang bermanfaat serta pelaku UMKM dapat mengetahui pembiayaan KUR dari BSI KCP Kota Padangsidimpuan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Bank Syariah

Bank syariah adalah lembaga keuangan Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah islam dan menurut jenisnya, bank syariah terdiri dari Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Syariah. Syariah adalah hukum atau peraturan yang ditentukan oleh Allah SWT untuk hamba-Nya sebagaimana yang terkandung dalam Al-qur'an dan diterangkan oleh Rasulullah SAW dalam bentuk Sunah Rasul. secara garis besar bank syariah merupakan suatu lembaga keuangan yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam, atau dengan kata lain yaitu bank yang tata cara beroperasinya memacu kepada ketentuan-ketentuan Islam (Al-qur'an dan Hadits). Dalam tata cara tersebut dijauhi praktekpraktek yang dikhawatirkan mengandung unsur-unsur riba untuk di isi dengan kegiatan-kegiatan investasi atas dasar bagi hasil dari pembiayaan perdagangan.¹⁸

Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah, dan menurut jenisnya terdiri atas bank umum syariah dan bank pembiayaan rakyat syariah, bank umum syariah adalah

¹⁸ Gustsika dan Roza, "Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat Terhadap Pendapatan Masyarakat Ladang Panjang Kec. Tigo Nagari Kab. Pasaman" (Studi Kasus Masyarakat Pemilik UKM). E-Jurnal Apresiasi Ekonomi.2021

bank yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran, sedangkan bank pembiayaan syariah adalah bank syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.¹⁹

Menurut Sudarsono pengertian Bank syariah adalah lembaga keuangan negara yang memberikan kredit dan jasa-jasa lainnya di dalam lalu lintas pembayaran dan juga peredaran uang yang beroperasi dengan menggunakan prinsip prinsip syariah atau Islam bank bebas bunga, tetapi juga memiliki orientasi pencapaian kesejahteraan. Pencapaian kesejahteraan dalam perbankan syariah salah satu yang dimaksud diatas adalah menghindari pengoperasian bank dengan sistem bunga.²⁰

Menurut Karnaen Purwaatmadja, bank syariah adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, yakni bank dengan tata cara dan operasinya mengikuti ketentuan-ketentuan syariah Islam. Salah satu unsur yang harus di jauhi dalam muamalah Islam adalah praktik-praktik yang mengandung unsur riba (spekulasi dan tipuan).

2. Kredit Usaha Rakyat

Kredit berasal dari kata italia, *Credere* yang artinya kepercayaan, yaitu kepercayaan dari kreditor bahwa debitornya akan mengembalikan pinjaman beserta bunganya sesuai dengan perjanjian kedua belah pihak.

Dalam hal ini kreditor percaya bahwa debitur akan mengembalikan

¹⁹ Trisadini P, Csanti, dan Somad, *Hukum Perbankan*, kencana (Jakarta, 2016).

²⁰ Linda Prasiska, "Peran Perbankan Syariah Terhadap Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Dan menengah Di Masa Pandemi Covid 19," *Nuevos Sistemas de Comunicación e Información 19*, 2021, Hlm, 23-26.

pinjaman sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak. Berdasarkan Undang-undang Nomor 10 tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-undang Nomor 7 tahun 1992 tentang Perbankan, yang dimaksud dengan kredit adalah sebagai berikut: “penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu.

Menurut Hasibuan, 2010 kredit adalah semua jenis pinjaman yang harus dibayar kembali bersama bunganya oleh peminjam sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati²¹. Sedangkan menurut Anggraini & Nasution, 2013 kredit adalah kemampuan untuk melaksanakan suatu pembelian atau mengadakan suatu pembelian atau mengadakan suatu peminjaman dengan janji pembayaran akan dilakukan/ ditangguhkan pada suatu jangka waktu yang disepakati.

Menurut Jopie, Kredit adalah kemampuan untuk melaksanakan suatu pembelian atau mengadakan suatu pinjaman dengan suatu janji, pembayaran akan dilaksanakan pada jangka waktu yang telah disepakati.²² Sedangkan menurut Kasmir, kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang

²¹ Hasibuan, “*Dasar-Dasar Perbankan*”. Jakarta: Bumi Askara.2021.

²² Jopie, J. *Analisis Kredit Untuk Credit (Account) Officer*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. 2021

dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.

Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah kredit/pembiayaan kepada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam bentuk pemberian modal kerja serta investasi yang didukung fasilitas penjaminan untuk usaha produktif dan layak (*feasible*) namun mempunyai keterbatasan dalam pemenuhan persyaratan yang ditetapkan perbankan (*non bankable*).

3. Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) merupakan kelompok usaha yang memiliki jumlah paling besar. Selain itu kelompok ini terbukti tahan terhadap berbagai macam guncangan krisis ekonomi. Maka sudah menjadi keharusan penguatan kelompok usaha mikro kecil dan menengah yang melibatkan banyak kelompok²³.

a. Kriteria Usaha Mikro

Kriteria usaha mikro bisa dikatakan kategori yang masuk dalam usaha mikro. Pasal 6 Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2008 menyebutkan bahwa kriteria usaha mikro merupakan usaha yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau ²⁴

²³ Ade Resalawati, "Pengaruh Perkembangan Usaha Kecil Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Sektor UKM Indonesia," Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2020, Hal, 31.

²⁴ Muhammad Anang Firmansyah, "Manajemen Bank Syariah," Muhammadiyah University of Surabaya, 2020, Hal, 34-35.

b. Ciri-Ciri Usaha Mikro Adapun ciri-ciri usaha mikro, diantaranya:

- 1) Jenis usaha/komoditi usahanya tidak selalu tetap, sewaktu-waktu dapat terganti.
- 2) Tempat usahanya tidak selalu menetap, sewaktu-waktu dapat pindah tempat.
- 3) Belum melakukan administrasi keuangan yang sederhana sekalipun, dan tidak memisahkan keuangan keluarga dengan keuangan usahanya.
- 4) Sumber daya manusianya (pengusahanya) belum memiliki jiwa wirausaha yang memadai.
- 5) Umumnya belum pernah mengakses kepada perbankan, namun sebagian dari mereka sudah mengakses ke lembaga keuangan non bank .
- 6) Umumnya tidak memiliki izin usaha atau persyaratan legalitas lainnya termasuk NPWP²⁵

4. Peran KUR Dalam Mengembangkan Usaha Mikro

Peran KUR bertujuan untuk meningkatkan dan memperluas penyaluran KUR kepada usaha produktif seperti meningkatkan kapasitas daya saing usaha mikro serta mendorong pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja. Dengan adanya program KUR dari pemerintah melalui berbagai bank-bank nasional diharapkan ada

²⁵ Denny Putry Hapsari, "Model Pembukuan Sederhana Bagi Usaha Mikro di Kecamatan Kramatwatu Kabupaten Serang," 2019, Hlm, 78.

pendidikan perbankan maupun pemberdayaan ekonomi mikro bagi masyarakat golongan bawah.

permasalahan umum yang biasanya terjadi pada Usaha Mikro yaitu :

a) Kesulitan pemasaran

Pemasaran sering dianggap sebagai salah satu kendala yang kritis bagi perkembangan Usaha Mikro., menyimpulkan Usaha Mikro tidak melakukan perbaikan yang cukup di semua aspek yang terkait dengan pemasaran seperti peningkatan kualitas produk dan kegiatan promosi, sulit sekali bagi Usaha Mikro untuk dapat turut berpartisipasi dalam era perdagangan bebas.

b) Keterbatasan Finansial

Terdapat dua masalah utama dalam kegiatan Usaha Mikro di Indonesia, yakni dalam aspek finansial (mobilisasi modal awal dan akses ke modal kerja) dan finansial jangka panjang untuk investasi yang sangat diperlukan demi pertumbuhan output jangka panjang. Walaupun pada umumnya modal awal bersumber dari modal (tabungan) sendiri atau sumber-sumber informal, namun sumber-sumber permodalan ini sering tidak memadai dalam bentuk kegiatan produksi maupun investasi. Walaupun begitu banyak skim-skim kredit dari perbankan dan bantuan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), sumber pendanaan dari

sektor informal masih tetap dominan dalam pembiayaan kegiatan Usaha Mikro.

c) Keterbatasan SDM

Salah satu kendala serius bagi banyak Usaha Mikro di Padangsidimpuan Tenggara adalah keterbatasan SDM terutama dalam aspek-aspek entrepreneurship, manajemen, teknik produksi, pengembangan produk, engineering design, quality control, organisasi bisnis, akuntansi data processing, teknik pemasaran, dan penelitian pasar. Semua keahlian ini sangat dibutuhkan untuk mempertahankan atau memperbaiki kualitas produk, meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam produksi, memperluas pangsa pasar dan menembus pasar barang.

d) Masalah Bahan Baku

Keterbatasan bahan baku serta kesulitan dalam memeperolehnya dapat menjadi salah satu kendala yang serius bagi banyak Usaha mikro di Kota Padangsidimpuan. Hal ini dapat disebabkan harga yang relatif mahal. Banyak pengusaha yang terpaksa berhenti dari usaha dan berpindah profesi ke kegiatan ekonomi lainnya akibat masalah keterbatasan bahan baku.

e) Kemampuan Manajemen

Kekurangmampuan pengusaha kecil untuk menentukan pola manajemen yang sesuai dengan kebutuhan dan tahap pengembangan usahanya, membuat pengelolaan usaha menjadi terbatas.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah penelitian yang didasarkan atas penelitian yang telah ada sebelumnya dengan penambahan variabel dan metode penelitian yang berbeda yang bisa didapatkan dari skripsi, jurnal, dan tesis. Di bawah ini terdapat penelitian terdahulu yang akan digunakan sebagai acuan yang berkaitan dengan permasalahan pada penelitian ini, diantaranya:

Tabel Penelitian Terdahulu

| No. | Nama Peneliti | Judul | Hasil Penelitian |
|-----|---|---|---|
| 1. | Agustina Melia Nurbaiti, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021 | Peran Perbankan Syariah Dalam Membantu Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Menerapkan Konsistensi Pencatataan Keuangan | Keinginan pemerintah Indonesia dalam meningkatkan perekonomian membawa perubahan paradigma perekonomian Sumber Daya Alam ke paradigma ekonomi sumber daya manusia Pemerintahan Indonesia mengambil langkah untuk memberdayakan UMKM karena dianggap dapat memberi peluang dalam mengurangi jumlah pengangguran dan meningkatkan kreativitas masyarakat. |
| 2. | Diah Nur Parwanti, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2020 | Peran Dan Kontribusi Kredit Usaha Rakyat (Kur) Bri Syariah Terhadap Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkh) Di Purbalingga | Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan program pemerintah dalam rangka pemberdayaan UMKM. Program ini bekerja sama dengan pihak lain, salah satunya adalah bank BRI Syariah, yang ikut berperan dalam pengembangan UMKM melalui program KUR ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran dan kontribusi pembiayaan KUR BRI |

| | | | |
|----|--|--|---|
| | | | Syariah terhadap perkembangan UMKM di Kabupaten Purbalingga. |
| 3. | Layin Macfiana Azizah, Jurnal Perbankan Syariah, 2022 | Peran Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat Pada Bank Syariah Indonesia Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Mojokerto | Usaha mikro, kecil dan menengah memegang peran penting dalam pembangunan ekonomi karena tingkat penyerapan tenaga kerjanya yang relatif tinggi dan kebutuhan modal investasinya yang kecil. Rendahnya tingkat investasi dan produktivitas, serta rendahnya pertumbuhan usaha baru di Indonesia perlu memperoleh perhatian yang serius pada masa mendatang dalam rangka mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah menuju usaha yang berdaya saing tinggi. |
| 4 | Mauli Khairul Hakim, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2021 | Peran Pembiayaan KUR Dalam Pengembangan UMKM Masyarakat Muslim di Kabupaten Kudus | Kinerja UMKM yang dilihat dari omzet penjualan menunjukkan perbedaan yang signifikan setelah menerima KUR Syariah. KUR yang diberikan oleh BRI Syariah memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kinerja pada UMKM. Dan dapat dilihat dari perbedaan omzet penjualan sebelum dan setelah menerima KUR BRI Syariah. |
| 5 | Ayu Nurfadilah, Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2023 | Eksistensi Kur Syariah Dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Baranti Kabupaten Sidrap | Pengembangan umkm di kecamatan baranti setelah mendapatkan pembiayaan kur dari BRI Syariah mengalami peningkatan yang sangat signifikan, mulai dari hasil pendapatan, jam kerja maupun omzet. Dalam hal ini adalah rangkaian konsep menjadi pedoman bagi bank dan nasabah dalam pelaksanaan KUR yang di inginkan. |
| 6 | Nindhi Fitria, Ningrum, Jurnal Universitas Islam Negri kiai Haji Achmad Shiddiq Jember, 2023 | Peran Dan Kontribusi Kredit Usaha Rakyat (Kur) Terhadap Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Bank Mandiri Unit Genteng Kabupaten Bayuwangi | Dalam hasil analisis perkembangan UMKM sebelum dan sesudah menerima KUR Mandiri. Maka dapat disimpulkan bahwa kinerja UMKM yang dilihat dari modal, omzet penjualan, keuntungan, dan mengetahui perbedaan setelah menggunakan KUR Bank Mandiri Unit Genteng. Peran dan kontribusi modal KUR yang diberikan oleh |

| | | | |
|--|--|--|---|
| | | | Bank Mandiri Unit Genteng memberikan dampak positif terhadap peningkatan kinerja pada UMKM. Hal ini dapat dilihat dari perbedaan modal, omzet penjualan, keuntungan, dan kesejahteraan UMKM sebelum dan sesudah mendapatkan dana KUR Bank Mandiri Unit Genteng mengalami peningkatan. |
|--|--|--|---|

Adapun perbedaan dari Penelitian terdahulu dengan penelitian saya yaitu :

a. Melia Agustina

melakukan penelitian yang berfokus meningkatkan perekonomian membawa perubahan paradigma perekonomian Sumber Daya Alam ke paradigma ekonomi sumber daya manusia Pemerintahan Indonesia,

b. Diah Nur Parwanti

melakukan penelitian yang berfokus untuk meneliti peran KUR BRI syariah yang ada di Kabupaten Purbalingga dalam mengembangkan UMKM,

c. Layin Macfiana Azizah

melakukan penelitian yang berfokus pada peran pembiayaan KUR pada BSI terhadap pengembangan UMKM di kabupaten Mojokerto sedangkan penelitian saya berfokus pada UMKM yang sudah berusia 1 Tahun lebih lamanya serta yang berada dikota Padangsidimpuan Tenggara.

d. Mauli Khairul Hakim

melakukan penelitian yang berfokus pada peran pembiayaan KUR dalam pengembangan UMKM masyarakat muslim di kabupaten Kudus,

Cuma terdapat sedikit perbedaan yakni penelitian saya berfokus pada mengembangkan UMKM yang berada di kota Padangsidimpuan Tenggara.

e. Ayu Nurfadilah

melakukan penelitian yang berfokus pada eksistensi KUR Syariah dalam pengembangan usaha mikro kecil dan menengah, sedangkan saya melakukan penelitian pada peran KUR dalam mengembangkan UMKM di kota Padangsidimpuan Tenggara.

f. Nindhi Fitria Ningrum

melakukan penelitian yang berfokus pada peran dan kontribusi kredit usaha rakyat terhadap usaha mikro kecil dan menengah di bank mandiri, sedangkan penelitian saya berfokus kepada peran KUR dalam mengembangkan UMKM yang berada di kota padangsidimpuan tenggara.

BAB III

Metodologi Penelitian

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada pelaku UMKM yang berada di Kota Padangsidempuan Kecamatan Padangsidempuan tenggara Provinsi Sumatera Utara. penelitian ini berfokus kepada Para Pelaku/nasabah usaha mikro yang menggunakan pembiayaan Kredit usaha rakyat (KUR) di BSI Kcp Padangsidempuan, Penelitian ini dilaksanakan sejak dari bulan Desember 2025 sampai dengan selesai.

B. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*Field Research*), dimana penelitian melakukan observasi ke lapangan guna mendapatkan jawaban dan informasi yang menggambarkan metode Kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif adalah upaya untuk mendeskripsikan, mencatat, menganalisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang saat ini terjadi.²⁶

C. Subjek Penelitian

Menurut Muhammad Ramdhan, subjek penelitian adalah orang atau instansi yang dijadikan sebagai sumber data atau sumber informasi oleh peneliti untuk riset yang dilakukannya. Sedangkan objek penelitian adalah

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2021), Hlm, 36.

sasaran isu yang akan dibahas, diteliti melalui riset dengan tema dan topik penelitian tertentu.²⁷ Adapun penelitian ini berupaya menggambarkan masalah yang berhubungan dengan Subjek penelitian yakni nasabah yang menggunakan pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Dalam Mengembangkan Usaha Mikro Di Kota Padangsidempuan tenggara.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah subjek penelitian atau informan, atau subjek dari mana data diperoleh. Menurut Sugiyono²⁸, sumber data itu melalui sumber primer, adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan melalui sumber sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.

a. Data Primer

Sumber data primer dari penelitian ini adalah wawancara yang dilakukan kepada para pelaku usaha mikro yang berada di kota Padangsidempuan tenggara. Penentuan narasumber pada penelitian ini ditentukan secara purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sumber data yang didasarkan dengan pertimbangan tertentu yang berkaitan dengan studi kasus yang diteliti dan tujuan peneliti, Adapun kriteria yang menjadi narasumber yaitu pelaku usaha mikro yang berada di padangsidempuan tenggara

²⁷ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), Hlm, 79.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 224

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder pada penelitian ini yaitu berupa buku, ebook, jurnal, brosur, hasil penelitian, dan website yang berkaitan dengan KUR.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh data yang kemudian diolah secara kualitatif deskriptif berupa kata-kata yang mempunyai makna khusus pada penelitian. Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan ini dilakukan terhadap objek di tempat terjadinya atau berlangsungnya peristiwa. Observasi yang dilakukan peneliti bersifat langsung karena berada bersama objek yang diteliti.²⁹ Pengamatan yang dilakukan peneliti di Kecamatan Padangsidempuan Tenggara mencakup para pelaku UMKM, metode dan langkah yang

²⁹ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), Hlm, 173.

dilakukan dan diterapkan dalam mengembangkan UMKM serta yang berkaitan dengan kebutuhan data penelitian.

b. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk percakapan antar dua orang atau lebih menggunakan pertanyaan-pertanyaan tertulis melalui lisan yang dilakukan secara sistematis untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan dari seseorang.³⁰ Teknik wawancara ini ialah untuk mengetahui peran kredit usaha rakyat BSI dalam Mengembangkan UMKM di kota padangsidempuan, Teknik wawancara dilakukan berguna untuk memperoleh data yang diinginkan mengenai penelitian ini.

F. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data yang peneliti gunakan adalah teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Menurut Denzin yang dikutip Moleong ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.³¹

Triangulasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini meliputi triangulasi teori dan triangulasi sumber. Triangulasi teori yaitu

³⁰ Fajar dan Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif dan Empiris* (Jakarta, 2018), Hlm, 186.

³¹ Mamik, *Metode Penelitian* (Jawa Timur: Zifatama Publisher, 2005), Hlm, 133.

membandingkan beberapa teori yang terkait secara langsung dengan data penelitian. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal itu dapat dicapai dengan jalan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- b. Membandingkan apa yang dikatakan pihak bank di depan umum
- c. Membandingkan apa yang tertera di website resmi bank dan brosur
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif bank dengan berbagai pendapat dan pandangan nasabah mengenai KUR.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Dalam pelaksanaan *Triangulasi sumber*, untuk mengecek kebenaran data yang diungkapkan subjek penelitian yakni karyawan Bank Syariah Indonesia KC Padangsidimpuan, maka penulis juga melakukan wawancara dengan sumber data lain sebagai informan atau penguat data, seperti dua orang atau lebih nasabah Bank Syariah Indonesia KC Padangsidimpuan.

Adapun pelaksanaannya sesuai dengan langkah-langkah di atas yaitu, penulis melakukan pengamatan secara langsung yang nantinya akan dibandingkan dengan hasil wawancara dengan para subjek yaitu karyawan Bank Syariah Indonesia KC Padangsidimpuan kemudian penulis membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan agar tidak bertentangan, serta menanyakan kembali kepada nasabah yang

terlibat dalam pembiayaan KUR dalam meningkatkan UMKM di Padangsidimpuan.³²

G. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses penyederhanaan data hasil penelitian kedalam bentuk yang lebih mudah dipahami dan diinterpretasikan. Setelah data data atau informasi yang dibutuhkan terkumpul maka dilaksanakan pengolahan data yang diklasifikasikan berdasarkan jenis datanya sesuai dengan kebutuhan pada hasil penelitian. Langkah analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan dua langkah, yaitu secara deskriptif kualitatif sebagai data pendukung yang diperoleh dari hasil wawancara penelitian. Langkah-langkah dalam pengolahan dan kegiatan dalam analisis data yang dilaksanakan dalam penelitian adalah berbentuk penelitian kualitatif deskriptif.³³

hal ini dapat dipahami dalam penjelasan sebagai berikut:

- a. Klasifikasi data adalah pengelompokan data sesuai dengan topik-topik pembahasan.
- b. Reduksi data. Reduksi diartikan sebagai proses pemilihan, yaitu data yang diperoleh dari lapangan dalam bentuk uraian. Data tersebut dirangkum dan dipilih hal-hal yang pokok berkaitan dengan masalah,

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Cet. (Bandung: Alfabeta, 2019), Hlm, 92.

³³ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Cita Pustaka Media, 2014), Hlm, 156-158.

sehingga memberikan gambaran tentang hasil pengamatan dan wawancara.

- c. Deskripsi data yaitu menguraikan data secara sistematis sesuai dengan topik-topik pembahasan.
- d. Penyajian data adalah suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
- e. Penarikan kesimpulan Pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari hasil data yang sudah dilakukan. Kesimpulan ini akan menjawab rumusan masalah yang sudah ditentukan pada awal pembahasan. Dengan melakukan keempat analisis data diatas, maka dalam hal ini akan memudahkan peneliti untuk memilih mana yang harus di data.

Selanjutnya, data hasil penelitian dilakukan dengan teknik triangulasi, yaitu dengan triangulasi teknik. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari hasil observasi, kemudian dicek dengan wawancara.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Bank Syariah Indonesia KC Padangsidimpuan

1. Sejarah singkat Bank Syariah Indonesia

Industri perbankan di Indonesia mencatat sejarah baru dengan hadirnya PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) yang secara resmi lahir pada tanggal 1 Februari 2021. Presiden Joko Widodo secara langsung meresmikan Bank Syariah terbesar di Indonesia tersebut di Istana Negara. Bank Syariah Indonesia merupakan hasil merger antara PT Bank BRI Syariah Tbk, PT Bank BNI Syariah dan PT Syariah Mandiri. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara resmi mengeluarkan izin merger tiga usaha bank syariah tersebut pada tanggal 27 Januari 2021 melalui surat Nomor: SR-3/PB.1/2021.

Komposisi pemegang saham BSI adalah PT Bank Mandiri Tbk 50,83%, PT Bank Negara Indonesia Tbk 24,85% dan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk 17,25%. Sisanya adalah pemegang saham yang masing-masing dibawah 5%. Penggabungan ini menyatukan kelebihan dari ketiga bank syariah tersebut, sehingga menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan lebih luas, serta memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik.

Didukung sinergi dengan perusahaan serta komitmen pemerintah melalui Kementerian BUMN, BSI didorong untuk dapat bersaing di tingkat global.

Indonesia sebagai Negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia, memiliki potensi untuk menjadi yang terdepan dalam industri keuangan syariah. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap halal matter serta dukungan stakeholder yang kuat, merupakan faktor penting dalam pengembangan ekosistem industri halal di Indonesia. Termasuk di dalamnya adalah Bank Syariah. Bank Syariah memainkan peranan penting sebagai fasilitator pada seluruh aktivitas ekonomi dalam ekosistem industri halal.

Keberadaan industri perbankan syariah di Indonesia sendiri telah mengalami peningkatan dan pengembangan yang signifikan dalam kurun tiga dekade ini. Inovasi produk, peningkatan layanan, serta pengembangan jaringan menunjukkan trend yang positif dari tahun ke tahun. Bahkan, semangat untuk melakukan percepatan juga tercermin dari banyaknya Bank Syariah yang melakukan aksi korporasi. Tidak terkecuali dengan Bank Syariah yang memiliki Bank BUMN, yaitu Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah dan BRI Syariah.

2. Produk Pembiayaan Bank BSI padangsidimpuan Berbagai produk yang ditawarkan kepada nasabahnya adalah:

a. Pembiayaan Multifinance

Fasilitas yang diberikan Bank Syariah Indonesia Tbk berupa pembiayaan keuangan yang memiliki jaringan atau sistem operasi. Keunggulan dari produk ini adalah memenuhi kebutuhan investasi dengan berbagai rencana dan memulai bisnis dengan harga yang kompetitif.

b. Pembiayaan Rekening Koran

Fasilitas yang diberikan Bank Syariah Indonesia berupa Pembiayaan Jangka Pendek untuk membiayai kebutuhan Modal Kerja seasonal. Adapun kelebihan produk ini yaitu penarikan dapat dilakukan setiap saat, bagi hasil dihitung dari saldo rata-rata (sesuai penggunaan dana) dan membantu mengatur cashflow harian.

c. Pembiayaan Agency, Sindikasi dan Clubdeal

Berkembangnya usaha Nasabah, seringkali diperlukan lebih dari satu bank dan/atau lembaga keuangan syariah untuk secara bersama-sama memenuhi kebutuhan keuangan Nasabah yang besar. Dengan tenaga profesional kami di bidang Sindikasi Syariah, Nasabah akan mendapat kepercayaan memperoleh fasilitas pembiayaan Syariah dalam jumlah besar dan marjin/sewa/bagi hasil yang kompetitif tanpa harus berhubungan dengan banyak bank dan/atau lembaga keuangan syariah lain tetapi cukup dengan Bank Syariah Mandiri yang sekaligus akan membantu Nasabah untuk mengoptimalkan pembiayaan yang diterima.

d. Pembiayaan Modal Kerja

Fasilitas pembiayaan jangka menengah dan panjang (ekspansi, usaha baru, dan pembiayaan). Manfaat dari produk pembiayaan ini membantu dalam menyelesaikan kebutuhan keuangan jangka pendek, membantu dalam pengelolaan keuangan yang lebih baik dan membuat kegiatan rutin/sehari-hari lebih mudah diatur.

e. Refinancing

Fasilitas pembiayaan mendapatkan peluang penggalangan dana baru untuk klien real estat/properti yang mungkin mencari untuk membeli, melepaskan dan kebutuhan investasi lainnya

f. Pembiayaan Investasi

Program yang ditawarkan Banki Syariah Indonesia adalah pinjaman jangka menengah dan panjang untuk pembelian barang dari luar negeri (ekspansi, pembukaan usaha baru, pembiayaan).

g. Investasi Terikat Mandiri Syariah

Sebagai jaminan pembiayaan, dana simpanan kecil kepada pemilik dana investasi kecil yang dikelola BSI diberikan kepada nasabah untuk jangka waktu tertentu berdasarkan akad Mudharaba Muqayyada

3. Sejarah Bank Syariah Indonesia KC Padangsidimpuan

Manajemen Bank Syariah Indonesia (BSI) penggabungan dari BRI Syariah, BNI Syariah dan Bank Syariah Mandiri wilayah Kota Padangsidimpuan menyebutkan kantor pelayanannya dipusatkan di bekas

kantor Bank Syariah Mandiri yang berlokasi di Jl. Sudirman No. 130, Walk I, Padangsidimpulan Utara, Kota Padangsidimpulan, Sumatera Utara 22711.

4. Visi dan Misi

Visi: Menjadi top 10 Bank Syariah global berdasarkan kapitalisasi pasar

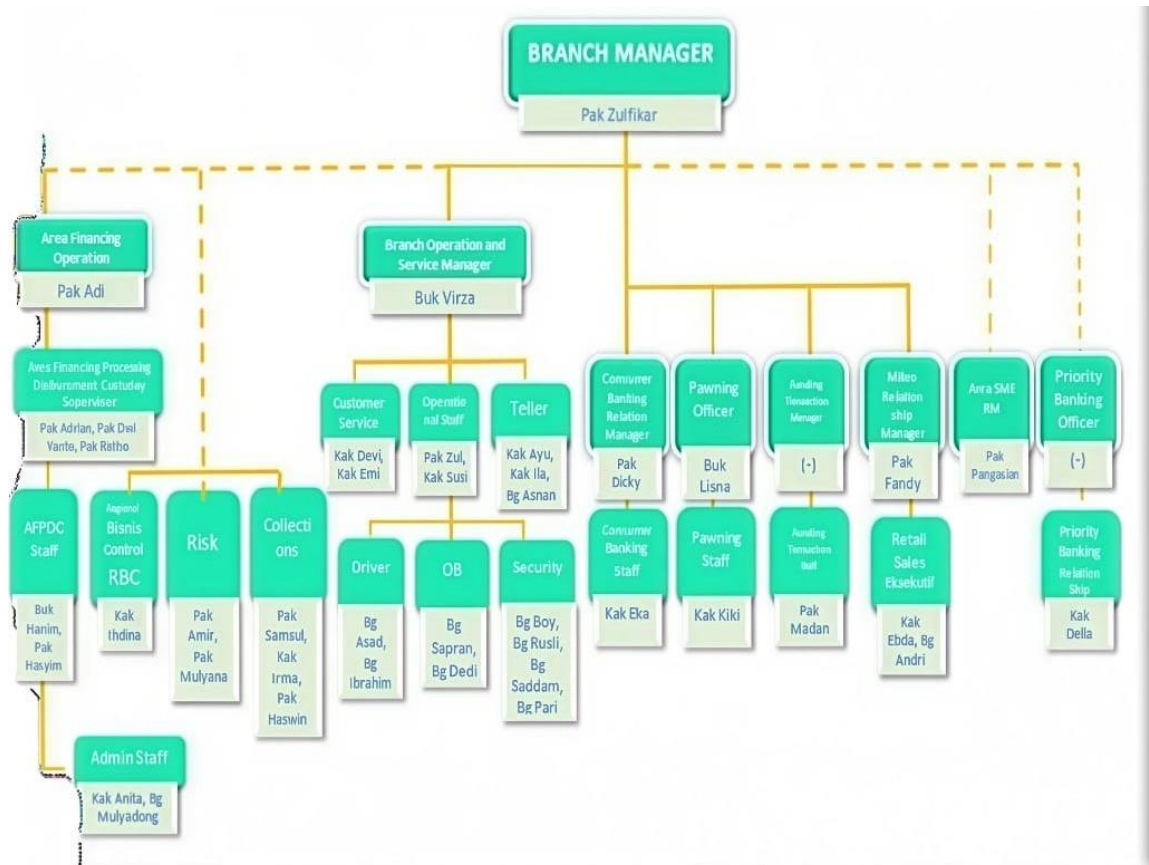
Misi:

- a. Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia
- b. Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham.
- c. Top 5 bank yang paling profitable di Indonesia dan valuasi kuat.
- d. Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik Indonesia

5. Struktur Organisasi Bank Syariah Indonesia KC Padangsidimpunan

Struktur organisasi merupakan suatu susunan yang berisi pembagian peran dan tugas setiap orang berdasarkan jabatan yang diembannya di perusahaan tersebut. Berikut ini merupakan struktur organisasi Bank Syariah Indonesia KC Padangsidimpunan

**Gambar Struktur Organisasi Bank Syariah Indonesia KC
Padangsidempuan**



6. Produk Bank Syariah Indonesia KC Padangsidempuan

Produk-produk Tabungan Bank Syariah Indonesia KC Padangsidempuan Adapun produk - produk tabungan yang di tawarkan oleh pihak PT. Bank Syariah Indonesia KC Padangsidempuan adalah sebagai berikut:

a. BSI Tabungan

b. BSI Tabungan Easy Mudharabah

Sesuai dengan namanya, produk tabungan yang satu ini dalam pelaksanaannya menggunakan akad mudharabah sehingga dana yang diinvestasikan dalam tabungan bank syariah tersebut disalurkan ke dalam sektor-sektor yang telah dijamin halal.

c. BSI Tabungan Pendidikan

Produk BSI Tabungan Pendidikan cocok apabila kamu ingin merencanakan pendidikan anak yang ditanggung. Setoran bulannya mulai dari 100 ribu rupiah.

d. BSI Tabungan Bisnis

Tabungan ini memiliki akad mudharabah muthlaqah yang menggunakan satuan mata uang rupiah sehingga transaksi yang dilakukan akan lebih mudah bagi segmen wiraswasta. Jika kamu menggunakan produk tabungan BSI bisnis, kamu akan mendapatkan beberapa keuntungan seperti gratis biaya transfer dengan minimal saldo Rp10 juta dan limit transaksi yang lebih kompetitif.

e. BSI Tabunganku

Produk TabunganKu dari BSI diperuntukkan bagi nasabah secara individu untuk dapat mendorong minat menabung. Setoran awalnya sangat ringan yakni Rp20 ribu hingga Rp80 ribu.

f. BSI Tabungan Pensiun

Tabungan ini ditujukan bagi nasabah secara perorangan yang telah terdaftar di berbagai Lembaga Pengelola Pensiun yang bermitra dengan Bank terkait.

g. BSI Tabungan Efek Syariah

Produk Bank Syariah Indonesia satu ini dikhususkan untuk kamu yang ingin melakukan transaksi efek pada pasar modal tentunya dengan tetap menjalankan prinsip-prinsip syariah di dalamnya. Jenis tabungan ini cocok untuk orang yang tertarik dengan bidang perencanaan profit finansial.

h. BSI Tabungan Smart

Jenis tabungan yang satu ini merupakan salah satu tabungan yang bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat dan telah diakui oleh OJK atas nilai literasi finansialnya. Nasabah berkesempatan mendapatkan bonus dari BSI.

i. BSI Tabungan Prima

Ini adalah BSI tabungan prima yang ditujukan bagi segmentasi nasabah dengan kalangan yang lebih tinggi. Fasilitas yang bisa didapatkan diantaranya berupa asuransi jiwa sampai dengan nilai 500 juta rupiah dan layanan prioritas lainnya.

j. BSI Tabungan Junior

Produk Bank Syariah Indonesia berikutnya adalah BSI Tabungan Junior. Sesuai dengan namanya, produk tabungan yang satu ini

diperuntukkan kepada anak atau pelajar yang masih berusia di bawah 17 thn.

k. BSI Tabungan Rencana

produk tabungan syariah untuk perencanaan masa depan dengan fitur unggulan seperti autodebet otomatis untuk setor rutin, jangka waktu fleksibel hingga 10 tahun, setoran ringan mulai Rp100.000.

7. Layanan Bank Syariah Indonesia KC Padangsidempuan yang Tersedia Bagi Nasabah

- a. Tarik tunai
- b. Setoran tunai
- c. Pemindah bukuan
- d. Akses data nasabah
- e. Cek riwayat transaksi & saldo
- f. Penutupan rekening
- g. Cetak buku tabungan
- h. Pembukuan rekening baru Bank Syariah Indonesia (termasuk pembukuan rekening secara online)
- i. Pendaftaran dan aktivisasi Bank Syariah Indonesia Mobile Banking
- j. Pendaftaran dan aktivitas Bank Syariah Indonesia Net Banking
- k. Penggantian kartu debit ATM bank legacy menjadi kartu Bank Syariah Indonesia
- l. Transaksi di mesin ATM Bank Syariah Indonesia
- m. Pendaftaran dan penutupan notifikasi SMS

Nasabah yang telah memiliki atau membuka rekening di BSI dapat memperoleh layanan basic servicing dan jasa perbankan lainnya (SKN, RTGS), yaitu :

- a. Kartu
- b. Tabungan dan Deposito
- c. Layanan Pendaftaran dan Pelunasan Haji Umroh
- d. Cek dan Giro
- e. ATM
- f. Mobile dan Internet Banking
- g. Swift Code
- h. Nomor Rekening
- i. Pembiayaan.

B. PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

1. Mekanisme Pemberian Pembiayaan KUR dalam Pengembangan UMKM

Mekanisme pemberian pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) oleh Bank Syariah Indonesia (BSI) dalam pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dapat berbeda-beda, namun umumnya mengikuti prinsip-prinsip syariah. Berikut adalah gambaran umum mekanisme tersebut:

1. Identifikasi UMKM yang memenuhi syarat: UMKM yang memenuhi syarat untuk mendapatkan pembiayaan KUR dari BSI akan diidentifikasi.

Syarat-syarat ini mungkin mencakup ukuran usaha, jenis usaha, dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah.

2. Pendaftaran dan permohonan: UMKM yang memenuhi syarat dapat mendaftarkan diri dan mengajukan permohonan untuk mendapatkan pembiayaan KUR. Mereka perlu menyampaikan rencana penggunaan dana KUR dan dokumen-dokumen yang dibutuhkan.
3. Penilaian kelayakan: BSI akan melakukan penilaian kelayakan terhadap permohonan KUR. Ini melibatkan pengecekan terhadap latar belakang usaha, rencana penggunaan dana, kemampuan membayar, dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah.
4. Skema pembiayaan: BSI akan menawarkan berbagai skema pembiayaan syariah, seperti murabahah, mudharabah, atau musyarakah, sesuai dengan prinsip syariah. UMKM dapat memilih skema yang sesuai dengan kebutuhan mereka.
5. Pengesahan perjanjian pembiayaan: Jika permohonan KUR disetujui, BSI dan UMKM akan menandatangani perjanjian pembiayaan syariah yang mengatur rincian termasuk jadwal pembayaran, nisbah keuntungan (profit-sharing ratio), dan jaminan yang diberikan.
6. Pencairan dana: Setelah persetujuan dan penandatanganan perjanjian, dana KUR akan dicairkan kepada UMKM. Dana ini dapat digunakan sesuai dengan rencana yang telah disepakati, seperti untuk pembelian peralatan, pembayaran gaji, atau investasi lainnya.

7. Pelaporan pembiayaan: UMKM yang mendapatkan KUR harus melaporkan penggunaan dana secara berkala kepada BSI. Mereka juga harus memastikan pembayaran cicilan KUR dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah disepakati.
8. Pemantauan dan evaluasi: BSI akan melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap usaha UMKM yang mendapatkan KUR. Ini bertujuan untuk memastikan bahwa dana KUR digunakan dengan benar dan usaha tersebut berkembang sesuai rencana.
9. Pelatihan dan pendampingan: Selain pembiayaan, BSI juga dapat memberikan pelatihan dan pendampingan kepada UMKM untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan usaha dan pemahaman tentang prinsip-prinsip syariah dan Kepatuhan: Selama masa pembiayaan, UMKM harus memastikan bahwa operasional dan keuangan mereka sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, seperti menghindari riba (bunga), spekulasi, dan kegiatan yang dianggap haram.

2. Gambaran Umum Pelaku Usaha Mikro Di Kota Padangsidempuan

Usaha Mikro di kota Padangsidempuan Tenggara, Kabupaten Tapanuli selatan, mencerminkan keragaman dalam cakupan bisnisnya. Padangsidempuan, sebuah kota yang terletak di dalam Kabupaten Tapanuli Selatan, memiliki keunikan geografis karena dikelilingi oleh pegunungan serta memiliki beberapa perguruan tinggi serta di kelilingi tempat pendidikan yang memberikan kontribusi penting dalam menopang mata pencarian penduduk lokal. Kawasan pegunungan ini dikenal sebagai

lambung sumber daya alam dan juga tempat tersedianya berbagai jasa lingkungan yang memberikan fondasi bagi perekonomian masyarakat setempat.

Pemerintah Kota Padangsidimpuan memiliki tugas dan tanggung jawab untuk memajukan masyarakat terutama pada bagian UMKM. UMKM merupakan bagian penting dari perekonomian, karena peran pentingnya tersebut pemerintah terus melakukan upaya pengembangan UMKM yaitu dengan ditetapkannya Undang-Undang perekonomian.³⁴

Pemerintah Kota Padangsidimpuan melakukan upaya untuk menggerakkan pelaku UMKM yaitu dengan melakukan perlindungan, pengembangan, pemberdayaan dan juga peningkatan kualitas hasil usaha dari pelaku UMKM Kota Padangsidimpuan. Untuk memajukan dan mempertahankan kegiatan UMKM strategi dan bantuan pemerintah sangat dibutuhkan. Termasuk peran dan upaya Dinas Koperasi UKM Perindustrian dan Perdagangan dalam membantu pemerintah dalam urusan bidang koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan. Salah satu upaya yang dilakukakan Dinas Koperasi UKM Perindustrian dan Perdagangan dalam mengembangkan UMKM adalah dengan melakukan pemberdayaan UMKM di Kota Padangsidimpuan yakni dengan diadakannya pelatihan, penjelasan, dan pengawasan dan juga pendampingan bagi para pelaku UMKM yang bertujuan untuk memberikan arahan dan pengetahuan yang

³⁴ Peraturan Pemerintah RI, “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah” (DKI Jakarta, 2008).

lebih luas untuk dapat menjadikan masyarakat yang lebih kreatif serta untuk meningkatkan produktifitas dalam usaha.

Masyarakat Padangsidimpuan, Kecamatan tapanuli selatan bekerja sebagai petani dan pedagang yang mana petani dan pedagang merupakan bentuk usaha mikro yang dijalani oleh mereka. Dengan ini banyak penerima bantuan pelaku usaha mikro untuk mengembangkan usaha.

a. Peran Kredit Usaha Rakyat Dalam Mengembangkan Usaha Mikro

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan bersama Bapak Sandi Rapiyan siregar yang memiliki usaha di bidang jual alat tulis kantor selaku nasabah pengguna Kredit Usaha Rakyat di Bank Syariah Indonesia KC kota Padangsidimpuan.

Hasil wawancara bersama bapak Sandi Rapiyan Siregar selaku nasabah pengguna Kredit Usaha Rakyat di Bank Syariah Indonesia KC Padangsidimpuan .

“menurut saya terkait peran pembiayaan Kredit Usaha Rakyat dalam mengembangkan Usaha Mikro, menyebutkan bahwa pembiayaan Kredit Usaha Rakyat dianggap sebagai salah satu instrumen penting yang mendukung pertumbuhan Usaha Mikro. Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat memberikan akses lebih mudah kepada nasabah Usaha Mikro untuk mendapatkan modal usaha yang mereka butuhkan”.³⁵

Dari wawancara bersama Ibu Lenni Erawati selaku nasabah BSI yang menggunakan produk Kredit Usaha Rakyat Bank Syariah Indonesia KC kota padangsidimpuan dan yang memiliki usaha di bidang berjualan sembako

³⁵ Wawancara dengan bapak Sandi Rapiyan, pemilik usaha mabel, nasabah pengguna KUR Bank Syariah Indonesia KC Padangsidimpuan, pada tanggal 13 Oktober 2025, pukul 16.10 WIB

“menurut saya program Kredit Usaha Rakyat memberikan kontribusi baik terhadap perkembangan usaha yang dia miliki karena adanya produk Kredit Usaha Rakyat yang memberikan akses ke modal yang dibutuhkan untuk mengembangkan bisnis atau usaha saya ini karena dengan pembiayaan dari Kredit Usaha Rakyat ini Usaha saya memiliki kenaikan omzet yang sangat baik”.³⁶

Sedangkan wawancara bersama Ibu Aprina Pratiwi nasabah BSI yang menggunakan produk Kredit Usaha Rakyat Bank Syariah Indonesia KC kota Padangsidimpuan dan yang memiliki usaha di bidang berjualan sembako dikelurahan Sihitang

“saya telah merasakan kenaikan omzet usaha saya setelah saya menggunakan pembiayaan Kredit Usaha. Menurut saya pendapatan sebelum pengambilan pembiayaan Kredit Usaha Rakyat hanya cukup untuk kebutuhan sehari-hari. Setelah pengambilan pembiayaan Kredit Usaha Rakyat, pendapatan usaha meningkat dibandingkan sebelum pengambilan pembiayaan Kredit Usaha Rakyat. Misalnya sebelum adanya pembiayaan Kredit Usaha Rakyat pendapatan hanya mencapai 2-3 juta perbulan, tetapi dengan adanya pembiayaan Kredit Usaha Rakyat, pendapatan dapat mencapai 4-7 juta perbulan”.³⁷

Selain dalam bantuan dalam bentuk modal, Bank BSI juga memberikan dukungan dan pendampingan kepada pelaku Usaha mikro untuk meningkatkan perkembangan Usaha mikro. bahwa Bank BSI KC

³⁷ Wawancara dengan ibu Aprina Pratiwi, pemilik usaha sembako, nasabah pengguna KUR Bank Syariah Indonesia KC Padangsidimpuan, pada tanggal 13 Oktober 2025, pukul 16.10 WIB

Padangsidimpuan menunjukkan bahwa bank memberikan layanan konsultasi terkait konsultasi mengenai perkembangan atau manajemen keuangan ataupun hal yang berkaitan dengan perkembangan usaha milik nasabah yang menggunakan Kredit Usaha Rakyat dari BSI KC Padangsidimpuan, perencanaan bisnis, dan strategi pertumbuhan ataupun mengenai perkembangan bisnis. Selain itu, pihak bank juga melayani nasabah apabila terdapat kendala dalam menjalani kegiatan usaha dengan memberikan konsultasi, arahan dan penambingan dari berbagai perspektif.

”Menurut hasil wawancara bersama Ibu Juliana Napitupulu sebagai pelaku Usaha mikro yang memiliki usaha di bidang warung kopi, dan nasabah yang menggunakan Kredit Usaha Rakyat BSI KC Padangsidimpuan juga menyebutkan apabila pendapatan usaha menurun maka pihak bank memberikan bantuan baik melalui konsultasi maupun program lainnya. Karena ibu Juliana sebelum menggunakan Kredit Usaha Rakyat mengalami usaha yang turun yang sangat signifikan yang dikarenakan tidak memiliki modal untuk perkembangan usaha milik ibu Juliana, Setelah ibu Juliana konsultasi dan mengambil Kredit Usaha Rakyat dari BSI KC Padangsidimpuan usaha milik ibu Juliana sangat berkembang baik dan ibu Juliana juga tidak pernah mengalami masalah atau ketidak sanggupannya membayar cicilan peebulannya”.³⁸

Berdasarkan hasil wawancara bersama bapak Ismunandar Harahap selaku nasabah pengguna Kredit Usaha Rakyat di Bank Syariah Indonesia KC Padangsidimpuan

“Menurut saya terkait peran pembiayaan Kredit Usaha Rakyat dalam mengembangkan Usaha Mikro, menyebutkan bahwa dengan menggunakan Kredit Usaha Rakyat yang dari BSI pertumbuhan Usaha Mikro yang saya rasakan sangat signifikan atau melalui

³⁸ Wawancara dengan ibu Juliana Napitupulu, pemilik usaha warung kopi, nasabah pengguna KURBank Syariah Indonesia KC Padangsidimpuan, pada tanggal 16 oktober 2025, pukul 15.20WIB

pembiayaan Kredit Usaha Rakyat yang saya gunakan ini usaha saya di bidang transportasi menjadi berkembang, Sehingga saya menciptakan lapangan pekerjaan karena setelah saya mendapatkan Kredit Usaha Rakyat saya gunakan untuk mengembangkan usaha saya, serta saya sudah memiliki dua mobil angkot”.³⁹

Sedangkan berdasarkan hasil wawancara bersama bapak Rizky Lubis selaku nasabah pengguna Kredit Usaha Rakyat di Bank Syariah Indonesia KC Padangsidempuan selaku pemilik usaha sembako yang beralamat di desa Manunggang,

“Menurut saya selaku nasabah Bank Syariah Indonesia KC Padangsidempuan yang menggunakan Kredit Usaha Rakyat, Menurut saya bank membantu dalam memberikan solusi dalam mengembangkan usaha saya karna Bank Syariah Indonesia KC kota Padangsidempuan sudah memberikan saya dorongan berupa produk Kredit Usaha Rakyat agar usaha yang saya miliki ini berkembang baik dari segi tempat maupun produk yang saya jual, kini saya sudah memiliki omzet serta sudah bisa membesarkan usaha saya ini yang dulunya usaha saya hanya berdiri dengan kayu dan kadang tidak memiliki penjualan, sekarang saya busa memperbaiki dan meningkatkan baik dari segi tempat, usaha dan omzet”.⁴⁰

Berdasarkan hasil wawancara bersama bapak Agus Perdana Harahap selaku nasabah pengguna Kredit Usaha Rakyat di Bank Syariah Indonesia KC Padangsidempuan usaha servis kendaraan di kelurahan Sihitang, yaitu :

“sebelum menggunakan atau mendapatkan Kredit Usaha Rakyat dari Bank Syariah Indonesia KC Padangsidempuan pelanggan sangat sepi dikarenakan keterbatasan produk dan tidak memiliki alat yang lengkap. Kemudian saya dibimbing anak dalam menggunakan atau

³⁹ Wawancara dengan bapak Ismunandar Harahap, pemilik usaha transportasi, nasabah pengguna KURBank Syariah Indonesia KC padangsidempuan, pada tanggal 16 oktober 2025, pukul 13. 21WIB

⁴⁰ Wawancara dengan bapak Rizky Lubis, pemilik usaha sembako, nasabah pengguna KURBank Syariah Indonesia KC padangsidempuan, pada tanggal 16 oktober 2025, pukul 11. 10 WIB

mendapatkan kredit usaha rakyat dari bank syariah ke padangsidimpunan. setelah saya mendapatkan di tahun 2022. Kini usaha saya sudah berkembang dengan baik. Karena omzet saya sudah naik secara signifikan saya sudah bisa perbaharui mulai dari alat alat untu pekerjaan saya, bahan baku jualan saya, dan kini saya sudah merasa puas dengan menggunakan Kredit usaha rakyat yang di berikan kepada saya”.⁴¹

Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan UMKM harus disertai dengan perencanaan yang baik agar dapat bekerja sesuai dengan keahliannya agar mencapai peningkatan omzet yang lebih baik.

Selanjutnya, hasil wawancara dengan Bapak Muhammad ridho Hasibuan, yang memiliki usaha di bidang cuci kendaraan (*door smeer*),

“Menurut saya pembiayaan Kredit Usaha Rakyat telah mendukung dalam perkembangan usaha milik bapak Muhammad ridho Hasibuan dalam bisnisnya. Bapak Muhammad Ridho menjelaskan bahwa sebelum mengambil pembiayaan Kredit Usaha Rakyat, pelaku tidak memiliki karyawan tetapi setelah usaha ini mendapat dukungan dari pihak BSI melalui pembiayaan maka usaha yang saya miliki bertambah 2 karyawan serta omzet saya menaik secara perlahan.⁴²

Selanjutnya hasil wawancara bersama bapak Linda Herawati Lubis selaku nasabah pengguna Kredit Usaha Rakyat di Bank Syariah Indonesia KC Padangsidimpunan yang memiliki usaha di bidang rumah makan yakni :

“menurut ibu Linda Herwati Kredit Usaha Rakyat BSI KC Padangsidimpunan sangat membantu dalam perkembangan usaha milik ibu linda karena sebelum ibu Linda Herwati Menggunakan Kredit Usaha Rakyat BSI KC Padangsidimpunan usaha miliknya

⁴¹ Wawancara dengan bapak Agus Perdana Harahap, pemilik usaha transportasi, nasabah pengguna KURBank Syariah Indonesia KC padangsidimpunan, pada tanggal 16 oktober 2025, pukul 15. 20WIB

⁴²Wawancara dengan bapak Muhammad Ridho Hasibuan, pemilik usaha Cuci kendaraan (*door Smeer*), nasabah pengguna KURBank Syariah Indonesia KC padangsidimpunan, pada tanggal 16 oktober 2025, pukul 14. 20WIB

sangat turun atau tidak berkembang dikarenakan tempat yang tidak strategis dan memadai, Setelah usaha milik Ibu Linda mendapatkan Kredit Usaha Rakyat dari BSI KC Padangsidempuan usaha yang dimiliki mulai perlahan berkembang mulai dari segi tempat produk yang ibu Linda perjualkan, serta ibu Linda sudah memiliki anggota dalam membantu usaha miliknya”.⁴³

Selanjutnya hasil wawancara bersama ibu Santi Jamilah selaku nasabah pengguna Kredit Usaha Rakyat di Bank Syariah Indonesia KC Padangsidempuan:

“Hasil wawancara dengan pelaku UMKM di bidang jualan jualan kelontong, yang kini sudah berkembang sangat baik, seperti ibu selaku nasabah pengguna Kredit Usaha Rakyat dari BSI KC Padangsidempuan juga mengonfirmasi bahwa ibu Santi mengambil Kredit Usaha Rakyat dari BSI untuk kebutuhan usaha miliknya, yakni ibu Santi Jamilah menggunakan untuk menambah jumlah bahan baku yang ibu Santi kembangkan, Menurut ibu Santi Jamilah Kredit Usaha Rakyat dari BSI sangat membantu sekali karna Kredit Usaha Rakyat dari BSI tidak cuma memberikan dana bahkan pihak bank juga mengajari atau membimbing agar usaha miliknya berkembang sangat baik”.⁴⁴

Selanjutnya hasil wawancara bersama bapak Aulia Harahap selaku nasabah pengguna Kredit Usaha Rakyat di Bank Syariah Indonesia KC Padangsidempuan yang memiliki Usaha warung kopi beralamat di Palopat Pijorkoling

“Menurut saya Usaha mikro yang saya menggeluti di bidang usaha warung kopi ini omzetnya mengalami peningkatan, seperti sebelum adanya pembiayaan, omzet hanya hanya bisa membeli bahan baku secukupnya tetapi dengan adanya pembiayaan Kredit Usaha Rakyat, omzet usahanya dapat meningkat 2 hingga 3 kali. Dengan adanya pembiayaan kur dapat meningkatkan omzet usaha milik saya ini dan

⁴³ Wawancara dengan ibu Linda Herawati, pemilik usaha rumah makan, nasabah pengguna KURBank Syariah Indonesia KC Padangsidempuan, pada tanggal 17 oktober 2025, pukul 2. 20WIB

⁴⁴ Wawancara dengan ibu Santi Jamilah, pemilik usaha kebun sawit, nasabah pengguna KURBank Syariah Indonesia KC Padangsidempuan, pada tanggal 17 oktober 2025, pukul 10. 20WIB

kini setelah mendapatkan pembiayaan Kredit Usaha Rakyat dari BSI KC Padangsidempuan usaha milik saya ini berkembang baik serta terimakasih kasih saya kepada pihak BSI kc Padangsidempuan”

Selanjutnya hasil wawancara bersama Bapak Khoirul Imam selaku nasabah pengguna Kredit Usaha Rakyat di Bank Syariah Indonesia KC Padangsidempuan yang memiliki usaha dibidang berjualan kebab yang beralamat di Manunggang Jae, Yakni :

“menurut saya perkembangan usaha sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti modal awal dan jumlah pelanggan oleh karena itu saya berusaha mengambil pruduk pembiayaan dari Bank Syariah Indonesia karna dalam mengembangkan usaha modal yang paling dibutuhkan, berkat pembiayaan kredit usaha rakyat usaha milik saya ini sekarang sangat ramai terutama terjadi pada hari-hari libur, hari besar seperti hari puasa dan lainnya, di mana permintaan makanan seperti kebab dan burger sangat banyak dan ini salah satu yang mengembangkan usaha milik bapak Khoirul imam, Dan kini bapak Koirul imam sudah memiliki tiga cabang dan memiliki tiga orang anggota tiga”.⁴⁵

Selanjutnya hasil wawancara bersama Bapak Romi Anggara Nasution selaku nasabah pengguna Kredit Usaha Rakyat di Bank Syariah Indonesia KC Padangsidempuan yang yang beralamat di Labuhan Rasoki

“saya seorang nasabah pembiayaan Kredit Usaha Rakyat BSI KC Padangsidempuan yang memiliki usaha di bidang jualan sembako, mengungkapkan bahwa perkembangan usaha yang ia miliki berkembang baik ketika pihak saya mendapatkan pembiayaan Kredit Usaha Rakyat dari BSI KC padangsidempuan sekitar tahun 2020, karena sebelum mendapatkan Kredit Usaha Rakyat usaha saya ini tidak berkembang bahkan dilema akan tutup yang di karenakan masalah tidak memiliki modal untuk belanja produk dan tempat yang tidak memadai, setelah mendapatkan dukungan dan pembiayaan Kredit Usaha Rakyat dari BSI KC Padangsidempuan bapak Romi

⁴⁵ Wawancara dengan bapak Khirul Imam, pemilik usaha jualan burger dan kebab, nasabah pengguna KURBank Syariah Indonesia KC padangsidempuan, pada tanggal 17 oktober 2025, pukul 14. 20WIB

mulai merasakan perkembangan yang sangat baik pada usaha miliknya mulai dari tempat yang sudah memadai dan sudah pindah ke tempat yang strategis dan jumlah produk yang mulai meningkat serta pendapatan saya pastinya sudah membaik atau merasakan signifikan".⁴⁶

Perkembangan usaha milik para pelaku Usaha Mikro relatif stabil sepanjang waktu tetapi tergantung pada permintaan kebutuhan konsumen terhadap produk atau layanan. Hasil wawancara ini menegaskan bahwa pembiayaan Kredit Usaha Rakyat dari BSI KC Padangsidimpuan dapat memberikan kontribusi atau dorongan terhadap perkembangan para pelaku Usaha mikro. Namun, pengaruhnya dapat bervariasi tergantung pada sektor usaha, musim, dan faktor-faktor lain yang memengaruhi kesetabilan bisnis mereka.

C. KETERBATASAN PENELITIAN

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menggunakan langkah-langkah yang sesuai dengan panduan yang diberikan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Adary Padangsidimpuan agar memperoleh hasil yang sebaik mungkin, Namun dalam penelitian yang sempurna sangatlah sulit. Terdapat beberapa keterbatasan Peneliti dalam penelitian ini, yaitu :

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti yang masih kurang dalam melakukan penulisan skripsi .

⁴⁶ Wawancara dengan bapak Romi Anggara Nasution, pemilik usaha jualan Sembako, nasabah pengguna KURBank Syariah Indonesia KC padangsidimpuan, pada tanggal 17 oktober 2025, pukul 15. 5WIB

2. Dalam melakukan wawancara peneliti tidak mengetahui kejujuran responden dalam memberikan jawaban setiap pertanyaan yang diberikan sehingga mempengaruhi data.

Meskipun demikian peneliti tetap berusaha dan selalu sabar dalam melakukan penelitian agar penelitian ini maksimal. Akhirnya dengan segala kerja keras serta usaha dan bantuan dari semua pihak skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga penelitian selanjutnya lebih sempurna.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menggunakan teknik wawancara bersama pelaku Usaha Mikro yang menggunakan produk BSI KC Kota Padangsidempuan maka didapatkan kesimpulan hasil penelitian terkait peran pembiayaan Kredit Usaha Rakyat Bank Syariah Indonesia KC Kota Padangsidempuan terhadap Usaha mikro. Adapun kesimpulan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Peran pembiayaan Kredit Usaha Rakyat Bank Syariah Indonesia KC Kota Padangsidempuan terhadap Perkembangan usaha mikro kecil dan menengah yaitu mengalami kenaikan atau perkembangan. Dengan adanya pembiayaan tersebut membantu pelaku dalam meningkatkan kapasitas, kualitas maupun kuantitas usahanya.
2. Peran pembiayaan Kredit Usaha Rakyat Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Kota Padangsidempuan terhadap Perkembangan usaha mikro kecil dan menengah yaitu pelaku usaha juga mengalami kenaikan. Hal ini dikarenakan tingginya akan permintaan dari kalangan masyarakat terkait produk yang diperjual belikan oleh pelaku usaha sehingga pelaku membutuhkan bantuan terhadap pegawai baru.

3. Peran pembiayaan Kredit Usaha Rakyat Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Kota Padangsidempuan terhadap perkembangan usaha mikro kecil dan menengah yaitu pelaku Usaha mikro mengalami kenaikan. Walaupun beberapa pelaku usaha tidak mengalami naik turun dalam usaha milik sebahagian Usaha mikro, tetapi mereka dapat mengetahui bahwa terjadi kelonjakan akan pendapatan yang diterima.
4. Peran pembiayaan Kredit Usaha Rakyat Bank Syariah Indonesia KC Kota Padangsidempuan terhadap omset usaha mikro kecil dan menengah yaitu pelaku usaha mengalami kenaikan omzet walaupun tidak selalu mengalami kenaikan setiap harinya, tetapi tetap ada perbedaan akan omzet yang diterima sesudah dan sebelum pelaku usaha mengambil pembiayaan Kredit Usaha Rakyat di BSI KC kota Padangsidempuan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, peneliti memiliki beberapa saran teoritis dan praktis terkait hasil penelitian tersebut, yaitu:

Teoritis Penelitian ini tidak menjelaskan secara rinci terkait pembiayaan Kredit Usaha Rakyat yang digunakan. Penelitian ini lebih memilih menggunakan pembiayaan Kredit Usaha Rakyat secara umum. Penelitian selanjutnya diharapkan memberikan pengetahuan terhadap masalah yang berbeda dari penelitian ini, baik dari segi pembiayaan yang digunakan, informan penelitian, metode penelitian maupun lokasi

penelitian. Hal ini bertujuan untuk memberikan keragaman akan ilmu pengetahuan.

Praktis Dapat dijadikan masukan-masukan pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Kota Padangsidempuan mengenai peran pembiayaan Kredit Usaha Rakyat Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Kota Padangsidempuan terhadap usaha mikro kecil dan menengah bahwa dengan adanya pembiayaan Kredit Usaha Rakyat membantu nasabah dalam mengembangkan usahanya. Saran untuk pihak bank yaitu lebih mensosialisasikan dan membantu pelaku Usaha mikro yang masih kekurangan informasi terkait pembiayaan Usaha Mikro. Selain itu, diharapkan kepada pihak Bank untuk terus mendampingi atau membimbing nasabah pelaku Usaha Mikro dalam mengembangkan usahanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Resalawati, "*Pengaruh Perkembangan Usaha Kecil Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Sektor UKM Indonesia,*" *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2020*
- Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Cita Pustaka Media, 2014),
- Ayu Purwaningsih, "Peran Kredit Usaha Rakyat Terhadap Pendapatan Pelaku UMKM Pada Sektor Pertanian Dikecamatan Kepung Kab Kediri," *skripsi UNPGRI Kediri, 2020*
- Denny Putry Hapsari, "Model Pembukuan Sederhana Bagi Usaha Mikro di Kecamatan Kramatwatu Kabupaten Serang," 2019
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2020).
- Fajar dan Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif dan Empiris* (Jakarta, 2018)
- Gustsika dan Roza, "*Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat Terhadap Pendapatan Masyarakat Ladang Panjang Kec. Tigo Nagari Kab. Pasaman*" (*Studi Kasus Masyarakat Pemilik UKM*). E-Jurnal Apresiasi Ekonomi.2021

- Hasibuan, “*Dasar-Dasar Perbankan*”. Jakarta: Bumi Askara.2021.
- Jopie, J. *Analisis Kredit Untuk Credit (Account) Officer*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. 2021
- Kara Muslimin, “Kontribusi Pembiayaan Perbankan Syariah Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Makassar,” *Jurnal Ilmu Syariah dan Hukum* 47 (2020)
- Linda Prasiska, “Peran Perbankan Syariah Terhadap Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Dan menengah Di Masa Pandemi Covid 19,” *Nuevos Sistemas de Comunicación e Información* 19, 2021
- Majid Amaluddin dkk., “The Effectiveness of KUR Holding Ultra Micro Financing as Capital for Development of Small and Medium Micro Enterprises,” *Balance Jurnal Ekonomi*, 1, 20 (2024).
- Mamik, *Metode Penelitian* (Jawa Timur: Zifatama Publisher, 2005)
- Maryati Sri, “Peran Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Dalam Pengembangan UMKM dan Agribisnis Pedesaan di Sumatera Barat,” *Journal Of Economic and Economic Education* 3 (2021)
- Muhammad Anang Firmansyah, “*Manajemen Bank Syariah*,” *Muhammadiyah University of Surabaya*, 2020
- Nurdiah Parwati, “Peran Dan Kontribusi Kredit Usaha Rakyat Terhadap Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Purbalingga (studi Kasus PT. Bank Syariah Indonesia Cabang Purbalingga),” *skripsi Perbankan Syaraih*, 2020

Nurul Femi Atipa, Azizah Kholiq, dan Halilintar, "The influence of giving people business credit (KUR) on increasing UMKM profit," *Jurnal Ilmiah Akutansi Dan Keuangn* 5 (2024): 8.

Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017)

Peraturan Pemerintah RI, "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah" (DKI Jakarta, 2008).

Purwaningsih, "Peran Kredit Usaha Rakyat Terhadap Pendapatan Pelaku UMKM Pada Sektor Pertanian Dikecamatan Kepung Kab Kediri. 2020"

Purwaningsih, "Peran Kredit Usaha Rakyat Terhadap Pendapatan Pelaku UMKM Pada Sektor Pertanian Dikecamatan Kepung Kab Kediri,"

Silvia Nauvary, "Strategi Pengembangan Produk di desa tutul kecamatan Balung Kabupaten Jember" *PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial* 14, no. 1 (2020): 185.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Cet. (Bandung: Alfabeta, 2019).

Sugiyono, *Metode Penelitian*, 224

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2021)

Tim Penyusun Pusat Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,

Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 2008).

Trisadini P, Csanti, dan Somad, *Hukum Perbankan*, kencana (Jakarta, 2016).

Tulus Tambunan dan Imam, *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia* (Jakarta, 2019)

wahyuningsih Sinta, “Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Kerja Karyawan Bank Syariah,” *Studi Karyawan BSI Kc Jambi Hayam Wuruk*, 2020.

Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021)

Wawancara

Imam, Pelaku UMKM kota Padangsidempuan Tenggara, *Wawancara*, Padangsidempuan, 24 Oktober . Pukul 11.30 WIB 2024.

Lenni Eka Sari Batubara, Staff Marketing BSI KC kota Padangsidempuan, Padangsidempuan, 25 Oktober . Pukul 11.25 WIB 2024.

Muhammad Ridhoan, Pelaku UMKM kota Padangsidempuan Tenggara, *Wawancara*, Padangsidempuan, 24 Oktober . Pukul 1.27 WIB 2024.

Rosmiani Siregar, Pelaku UMKM kota Padangsidempuan tenggara, *wawancara*, Padangsidempuan, 13 oktober . Pukul 3.05 WIB 2024.

Wawancara dengan bapak Agus Perdana Harahap, pemilik usaha transportasi, nasabah pengguna KUR Bank Syariah Indonesia KC padangsidempuan, pada tanggal 16 oktober 2025, pukul 15. 20WIB

Wawancara dengan bapak Ismunandar Harahap, pemilik usaha transportasi, nasabah pengguna KUR Bank Syariah Indonesia KC padangsidempuan, pada tanggal 16 oktober 2025, pukul 13. 21WIB

Wawancara dengan bapak Khirul Imam, pemilik usaha jualan burger dan kebab, nasabah pengguna KUR Bank Syariah Indonesia KC padangsidempuan, pada tanggal 17 oktober 2025, pukul 14. 20WIB

Wawancara dengan bapak Muhammad Ridho Hasibuan, pemilik usaha Cuci kendaraan (*door Smeer*), nasabah pengguna KUR Bank Syariah Indonesia KC padangsidempuan, pada tanggal 16 oktober 2025, pukul 14. 20WIB

Wawancara dengan bapak Rizky Lubis, pemilik usaha sembako, nasabah pengguna KUR Bank Syariah Indonesia KC padangsidempuan, pada tanggal 16 oktober 2025, pukul 11. 10 WIB

Wawancara dengan bapak Romi Anggara Nasution, pemilik usaha jualan Sembako, nasabah pengguna KUR Bank Syariah Indonesia KC padangsidempuan, pada tanggal 17 oktober 2025, pukul 15. 5WIB

Wawancara dengan bapak Sandi Rapiyan, pemilik usaha mabel, nasabah pengguna KUR Bank Syariah Indonesia KC Padangsidempuan, pada tanggal 13 Oktober 2025, pukul 16.10 WIB

Wawancara dengan ibu Aprina Pratiwi, pemilik usaha sembako, nasabah pengguna KUR Bank Syariah Indonesia KC Padangsidempuan, pada tanggal 13 Oktober 2025, pukul 16.10 WIB

Wawancara dengan ibu Juliana Napitupulu, pemilik usaha warung kopi, nasabah pengguna KUR Bank Syariah Indonesia KC Padangsidempuan, pada tanggal 16 oktober 2025, pukul 15. 20WIB

Wawancara dengan ibu Linda Herawati, pemilik usaha rumah makan, nasabah pengguna KUR Bank Syariah Indonesia KC Padangsidempuan, pada tanggal 17 oktober 2025, pukul 2. 20WIB

Wawancara dengan ibu Santi Jamilah, pemilik usaha kebun sawit, nasabah pengguna KUR Bank Syariah Indonesia KC Padangsidempuan, pada tanggal 17 oktober 2025, pukul 10. 20WIB

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBDI

Nama : Muhammad Arifin Lubis
NIM : 2040100139
Jenis Kelamin : Laki - Laki
Tempat / Tanggal Lahir : Libo, 28 Januari 2002
Anak Ke : 1 (Satu)
Kewarganegaraan : Indonesia
Status : Mahasiswa
Agama : Islam
Alamat Lengkap
Kabupaten : Padang Lawas
Kecamatan : Barumon Tengah
Desa : Unterudang
Telp. Hp : 085248410602
E-Mail : Mharifin2801@Gmil.Com

II. IDENTITAS ORANG TUA

Ayah

Nama : Maratua Pardomuan Lubis
Pekerjaan : Petani
Alamat : Unterudang
Telp. Hp : 085270832045

Ibu

Nama : Timah Yuni Harahap
Pekerjaan : Petani
Alamat : Unterudang
Telp. Hp : 0812 6660 0129

III. PENDIDIKAN

1. SDN 0214 UNTERUDANG 2014
2. SMP 1 BARUMUN TENGAH 2017
3. MAN 2 PADANG LAWAS 2020

PEDOMAN WAWANCARA

PERAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) DALAM MENGEMBANGKAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) DI KOTA PADANG SIDIMPUAN

Identitas Informasi

Nama :

Jenis Kelamin :

Pekerjaan :

Lokasi Penelitian : Padangsidimpuan Tenggara

Daftar Pertanyaan :

1. Apakah dana KUR yang di trima bapak/ibu untuk membeli bahan baku usaha ?
2. Apakah ada mengalami kesulitan dalam membayar cicilan KUR ?
3. **Apa saja kendala yang dihadapi pelaku UMKM untuk mendapat dana KUR di Padangsidimpuan Tenggara ?**
4. Apakah Bapak/ Ibu merasa KUR menjadi program yang tepat untuk pengembangan UMKM di Padangsidimpuan Tenggara ?
5. Apakah bapak/ibu berencana untuk mengambil atau mengajukan KUR kembali dimasa depan ?
6. Menurut bapak/ibu apa yang perlu diperbaiki dalam perogram KUR agar bermanfaat bagi UMKM ?
7. Setelah menerima KUR, apakah omzet usaha bapak/ibu meningkat ?
8. **Bagaimana peran KUR dalam membantu akses permodalan bagi UMKM di Padangsidimpuan Tenggara ?**
9. **Apakah menurut bapak/ibu KUR BSI menjadi program yang tepat untuk pengembangan UMKM dipadangsidimpuan tenggara ?**

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

Sry Lestari, M.E.I
NIP. 198905052019032008

Nurhalimah, M.E.
NIDN. 2014089301

JAWABAN WAWANCARA

PERAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) DALAM MENGEMBANGKAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) DI KOTA PADANG SIDIMPUAN

Identitas Informasi

Nama :

Jenis Kelamin :

Pekerjaan :

Lokasi Penelitian : Padangsidimpuan Tenggara

Daftar Pertanyaan :

1. Kami menggunakan dana KUR yang dari BSI untuk Pembelian bahan baku atau bahan penolong untuk produksi Pembelian peralatan usaha. Modal kerja harian. Pengembangan usaha (misalnya renovasi tempat usaha, tambah stok barang, dll).
2. Ada juga nasabah lain nya tidak mengalami kesulitan dalam Pembayaran cicilan, sejauh ini berjalan lancar karena usaha saya cukup stabil dan bisa menutup kewajiban tersebut setiap bulan.
Sebahagian nasabah mengalami masalah kesulitan dalam pembayaan cicilan kepada pihak bank namun saya selelu berusaha dalam membyar cicilan kepada pihak bank, tapi pihak bank sangat membantu, mengajari atau membimbing kami agar usaha kami terus meningkat.
3. Kedala yang saya alami Proses survei, analisis kredit, dan administrasi bisa memakan waktu, terutama jika dokumen tidak lengkap atau proses internal bank lambat.
4. Program KUR dari BSI KC padangsidimpuan ini sangat membantu atau atau bagus digunakan atau dalam artian kami sangat puas karna program pembiayaan KUR dari BSI KC padangsidimpuan ini tidak memiliki bunga jadi kami merasa puas dalam menggunakan KUR untuk usaha kami.
5. Kalau untuk berencana menggunakan KUR dari BSI lagi saya belum tau pastinya.

Sebahagian nasabah lainnya menjawab, saya ingin mengajukan KUR BSI untuk kedua kalinya karena dana tersebut sangat membantu dalam pengembangan usaha saya sebelumnya. Rencana ke depan, dana dari KUR BSI akan saya gunakan untuk memperbesar usaha dan menambah modal kerja.

6. Menurut saya tidak ada yang ingin diperbaiki untuk program KUR karna kami juga merasa sangat terbantu, intinya kami puas sama BSI yang telah membantu kami.
7. Kalau omzet kami pastinya ada perubahan, yang pasti omzet meningkat setelah kami menggunakan KUR.
8. Menurut saya KUR ini sangat membantu dalam permodalan usaha, karna KUR memberi akses modal serta berbasis syariah, dulunya usaha kami kecil dan setelah mendapatkan dana Pembiayaan KUR kami bisa segera bertindak agar usaha kami ini meningkat.
9. Saya merasa KUR ini sangat tepat digunakan oleh kami para pelaku UMKM karena sangat tepat digunakan untuk pengembangan UMKM karna sudah dirancang khusus oleh pemerintah untuk tantangan yang kami hadapi yaitu kami kesulitan terhadap permodalan.

Padangsidimpuan, 15 Oktober 2025

()

JAWABAN WAWANCARA

PERAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) DALAM MENGEMBANGKAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) DI KOTA PADANG SIDIMPUAN

Identitas Informasi

Nama :

Jenis Kelamin :

Pekerjaan :

Lokasi Penelitian : Padangsidimpuan Tenggara

Daftar Pertanyaan :

1. Kami menggunakan dana KUR yang dari BSI untuk Pembelian bahan baku atau bahan penolong untuk produksi Pembelian peralatan usaha. Modal kerja harian. Pengembangan usaha (misalnya renovasi tempat usaha, tambah stok barang, dll).
2. Ada juga nasabah lain nya tidak mengalami kesulitan dalam Pembayaran cicilan, sejauh ini berjalan lancar karena usaha saya cukup stabil dan bisa menutup kewajiban tersebut setiap bulan.
Sebahagian nasabah mengalami masalah kesulitan dalam pembayaan cicilan kepada pihak bank namun saya selelu berusaha dalam membyar cicilan kepada pihak bank, tapi pihak bank sangat membantu, mengajari atau membimbing kami agar usaha kami terus meningkat.
3. Kedala yang saya alami Proses survei, analisis kredit, dan administrasi bisa memakan waktu, terutama jika dokumen tidak lengkap atau proses internal bank lambat.
4. Program KUR dari BSI KC padangsidimpuan ini sangat membantu atau atau bagus digunakan atau dalam artian kami sangat puas karna program pembiayaan KUR dari BSI KC padangsidimpuan ini tidak memiliki bunga jadi kami merasa puas dalam menggunakan KUR untuk usaha kami.
5. Kalau untuk berencana menggunakan KUR dari BSI lagi saya belum tau pastinya.

Sebahagian nasabah lainnya menjawab, saya ingin mengajukan KUR BSI untuk kedua kalinya karena dana tersebut sangat membantu dalam pengembangan usaha saya sebelumnya. Rencana ke depan, dana dari KUR BSI akan saya gunakan untuk memperbesar usaha dan menambah modal kerja.

6. Menurut saya tidak ada yang ingin diperbaiki untuk program KUR karna kami juga merasa sangat terbantu, intinya kami puas sama BSI yang telah membantu kami.
7. Kalau omzet kami pastinya ada perubahan, yang pasti omzet meningkat setelah kami menggunakan KUR.
8. Menurut saya KUR ini sangat membantu dalam permodalan usaha, karna KUR memberi akses modal serta berbasis syariah, dulunya usaha kami kecil dan setelah mendapatkan dana Pembiayaan KUR kami bisa segera bertindak agar usaha kami ini meningkat.
9. Saya merasa KUR ini sangat tepat digunakan oleh kami para pelaku UMKM karena sangat tepat digunakan untuk pengembangan UMKM karna sudah dirancang khusus oleh pemerintah untuk tantangan yang kami hadapi yaitu kami kesulitan terhadap permodalan.

Padangsidempuan, 15 Oktober 2025

()

JAWABAN WAWANCARA

PERAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) DALAM MENGEMBANGKAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) DI KOTA PADANG SIDIMPUAN

Identitas Informasi

Nama :

Jenis Kelamin :

Pekerjaan :

Lokasi Penelitian : Padangsidimpuan Tenggara

Daftar Pertanyaan :

1. Saya menggunakan KUR ini karena termotifasi dari saudara saya, serta saudara saya ini juga mengajari saya bagaimana mengambil pembiayaan KUR ini. Setelah saya mendapatkan dana KUR dari BSI saya langsung membuka usaha saya ini dan selama setahun lebih insyaallah kami merasakan perubahan yang baik.
2. Saya mengalami kesulitan dalam Pembayaran cicilan, ketika usaha saya mengalami turun omzet. Tapi kami masih bisa menutupi atau melakukan kewajiban kami kepada BSI untuk Pembayaran cicilan perbulannnya
3. Kedala yang saya alami Proses survei, analisis kredit, dan administrasi bisa memakan waktu, terutama jika dokumen tidak lengkap atau proses internal bank lambat.
4. Program KUR dari BSI KC padangsidimpuan ini sangat membantu atau atau bagus digunakan atau dalam artian kami sangat puas karna program pembiayaan KUR dari BSI KC padangsidimpuan ini tidak memiliki bunga jadi kami merasa puas dalam menggunakan KUR untuk usaha kami.
5. saya ingin mengajukan KUR BSI untuk kedua kalinya karena dana tersebut sangat membantu dalam untuk pengembangan usaha saya.
6. Menurut saya tidak ada yang ingin diperbaiki untuk program KUR justru kami berterima kasih karna telah mambantu kami.

7. Sejauh ini yang pasti omzet saya meningkat setelah kami menggunakan KUR.
8. Menurut saya KUR ini sangat membantu dalam permodalan usaha, karna KUR memberi akses modal serta berbasis syariah, dulunya usaha kami kecil dan setelah mendapatkan dana Pembiayaan KUR kami bisa segera bertindak agar usaha kami ini meningkat.
9. Saya merasa KUR ini sangat tepat digunakan oleh kami para pelaku UMKM karena sangat tepat digunakan untuk pengembangan UMKM saya.

Padangsidempuan, 15 Oktober 2025

()

JAWABAN WAWANCARA

PERAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) DALAM MENGEMBANGKAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) DI KOTA PADANG SIDIMPUAN

Identitas Informasi

Nama :

Jenis Kelamin :

Pekerjaan :

Lokasi Penelitian : Padangsidimpuan Tenggara

Daftar Pertanyaan :

1. Saya menggunakan dana KUR yang dari BSI agar saya bisa mencoba meningkatkan usaha saya ini karena saya sangat membutuhkan modal awal untuk usaha saya
2. Saya tidak mengalami kesulitan dalam Pembayaran cicilan, sejauh ini berjalan lancar karena usaha saya cukup stabil dan bisa membayar kewajiban tersebut setiap bulan.
3. Kedala yang saya alami proses administrasi yang sangat sulit waktu itu.
4. Program KUR dari BSI KC padangsidimpuan ini sangat membantu atau dalam artian kami sangat puas karna program pembiayaan KUR dari BSI KC padangsidimpuan ini tidak memiliki bunga jadi kami merasa puas dalam menggunakan KUR untuk usaha kami.
5. Kalau untuk berencana menggunakan KUR dari BSI lagi saya belum bisa menjawabnya .
6. Menurut saya tidak ada yang ingin diperbaiki untuk program KUR karna kami juga merasa sangat terbantu, intinya kami puas sama BSI yang telah membantu kami.
7. Kalau omzet kami pastinya ada perubahan, yang pasti omzet meningkat setelah kami menggunakan KUR.
8. Menurut saya KUR ini sangat membantu dalam permodalan usaha, karna KUR memberi akses modal serta berbasis syariah, dulunya usaha kami

kecil dan setelah mendapatkan dana Pembiayaan KUR kami bisa segera bertindak agar usaha kami ini meningkat.

9. Saya merasa KUR ini sangat tepat digunakan oleh kami para pelaku UMKM karena sangat tepat digunakan untuk pengembangan UMKM karena sudah dirancang khusus oleh pemerintah untuk tantangan yang kami hadapi yaitu kami kesulitan terhadap permodalan.

Padangsidempuan, 15 Oktober 2025

()

JAWABAN WAWANCARA

PERAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) DALAM MENGEMBANGKAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) DI KOTA PADANG SIDIMPUAN

Identitas Informasi

Nama :

Jenis Kelamin :

Pekerjaan :

Lokasi Penelitian : Padangsidimpuan Tenggara

Daftar Pertanyaan :

1. Saya menggunakan KUR ini karena termotifasi dari saudara saya, serta saudara saya ini juga mengajari saya bagaimana mengambil pembiayaan KUR ini .Setelah saya mendapatkan dana KUR dari BSI saya langsung membuka usaha saya ini.
2. Saya mengalami kesulitan dalam Pembayaran cicilan, ketika usaha saya mengalami turun omzet. Tapi kami masih bisa menutupi atau melakukan kewajiban kami kepada BSI untuk Pembayaran cicilan perbulannnya
3. Kedala yang saya alami Proses survei, analisis kredit, dan administrasi bisa memakan waktu, terutama jika dokumen tidak lengkap atau proses internal bank lambat.
4. Program KUR dari BSI KC padangsidimpuan ini sangat membantu atau atau bagus digunakan atau dalam artian kami sangat puas karna program pembiayaan KUR dari BSI KC padangsidimpuan ini tidak memiliki bunga jadi kami merasa puas dalam menggunakan KUR untuk usaha kami.
5. saya ingin mengajukan KUR BSI untuk kedua kalinya karena dana tersebut sangat membantu dalam untuk pengembangan usaha saya.
6. Menurut saya tidak ada yang ingin diperbaiki untuk program KUR justru kami berterima kasih karna telah mambantu kami.
7. Sejauh ini yang pasti omzet saya meningkat setelah kami menggunakan KUR.

8. Menurut saya KUR ini sangat membantu dalam permodalan usaha, karna KUR memberi akses modal serta berbasis syariah, dulunya usaha kami kecil dan setelah mendapatkan dana Pembiayaan KUR kami bisa segera bertindak agar usaha kami ini meningkat.
9. Saya merasa KUR ini sangat tepat digunakan oleh kami para pelaku UMKM karena sangat tepat digunakan untuk pengembangan UMKM saya.

Padangsidempuan, 15 Oktober 2025

()

Lampiran Dokumentasi

Dokumentasi pada saat berlangsung wawancara bersama bapak Sandi Rupiyan Siregar nasabah pengguna KUR BANK SYARIAH INDONESIA KC Padangsidempuan



Dokumentasi pada saat berlangsung wawancara dengan Suami Ibu Linda Herawati nasabah BANK SYARIAH INDONESIA KC Padangsidimpuan



Dokumentasi pada saat berlangsung wawancara dengan Suami Ibu Linda Herawati nasabah BANK SYARIAH INDONESIA KC Padangsidimpuan





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 2940 /Un.28/G.1/G.4c/TL.00.9/10/2025 02 Oktober 2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Mohon Izin Riset

Yth; Pimpinan BSI KC Kota Padangsidimpuan.
Di Tempat


Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa nama yang tersebut dibawah ini:

Nama : Muhammad Arifin
NIM : 2040100194
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Adalah benar Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Peran KUR Dalam Mengembangkan UMKM di Kota Padangsidimpuan (BSI KC Kota Padangsidimpuan)**". Dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberi izin riset dan data pendukung sesuai dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 197905252006041004

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Isla

28 Oktober 2025
No.05/1909-3/043

Kepada
Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hassan Ahmad Addary Padangsidempuan
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Padangsidempuan

Up: Yth. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Perihal: **PERSETUJUAN RISET SDR MUHAMMAD ARIFIN**

Referensi: Surat no 2948/Un.28/G. 1/G. 4c/TL.00.9/04/2025 Tanggal 02 Oktober 2025 Perihal Mohon Izin Riset

Assalaamu'alaikum Wr. Wb

Semoga Bapak beserta seluruh staff selalu dalam keadaan sehat wal'afiat dan senantiasa dalam
lindungan dan rahmat dari Allah SWT.

Menunjuk perihal tersebut di atas, bersama ini disampaikan bahwa pelaksanaan riset Mahasiswa
Bapak dapat dilaksanakan di Bank Syariah Indonesia KC Padangsidempuan dengan memperhatikan
koded etik dan kerahasiaan bank, dan metode riset yang disetujui yaitu wawancara/kuisisioner,
diberikan kepada:

| | |
|---------------|--|
| Nama | : Muhammad Arifin |
| NIM | : 2140100194 |
| Program Studi | : Perbankan Syariah |
| Fakultas | : Ekonomi dan Bisnis Islam |
| Judul Skripsi | : Peran KUR dalam Mengembangkan UMKM di Kota Padangsidempuan (BSI KC Kota Padangsidempuan) |

Demikian disampaikan atas kerjasama Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb

PT. BANK SYARIAH INDONESIA, Tbk.
KC PADANGSIDEMPUAN

Masrianto Pulungan
Branch Manager

Muhammad Rifai
Branch Operational & Service Manager